

**LAPORAN AKHIR KKN**  
**Kelompok 04**

DESA : Kalibaru  
KECAMATAN : Tengah Tani  
KABUPATEN : Cirebon



OLEH

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Roqmah Maulidiyani	12121116	S1 FARMASI
2.	Alvia Nuraisah	12121070	S1 FARMASI
3.	Giang Dimas Bagaskara	12121124	S1 FARMASI
4.	Intan Ayu Septiani	12121024	S1 FARMASI
5.	Mufida Cahyani	12121070	S1 FARMASI
6.	Putri Rahmadina IMY	12121100	S1 FARMASI
7.	Rega Ananda	12121059	S1 FARMASI

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT**  
**STF MUHAMMADIYAH CIREBON**  
**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kelompok : Kelompok 4  
Desa : Kalibaru  
Kecamatan : Tengah Tani  
Kabupaten : Cirebon  
Kepala Desa : Handy Riyanto  
Dosen Pembimbing : apt. Rima Yulia Senja, M.Sc

Cirebon, 26 Agustus 2024

Mengetahui:

Disetujui

Kepala Desa

Dosen Pembimbing Lapangan



.....

.....

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, disertai dengan usaha, do'a dan kesungguhan hati sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN) Desa Kalibaru dengan baik. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas Kuliah Kerja Nyata di Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon.

Dalam menyelesaikan laporan ini, Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, bimbingan dan arahan selama proses penyusunan laporan KKN ini, terutama kepada :

1. Ibu apt. Iin Indawati, S.Si, M.Farm, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon.
2. Ibu apt. Nur Rahmi Hidayati, M.Farm, selaku Kaprodi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon.
3. Ibu apt. Rima Yulia Senja, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing lapangan KKN Desa Kalibaru yang telah banyak memberikan dorongan dan masukan.
4. Kedua Orang Tua dan keluarga besar yang selalu memberi semangat dan memberi bantuan dukungan material dan moral.
5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.

Dalam penulisan laporan KKN ini, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk mengevaluasi laporan ini. Dengan segala kerendahan hati diharapkan, semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Cirebon, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Gambaran Umum Desa Kalibaru.....	4
B. Tujuan kegiatan .....	6
C. Manfaat kegiatan .....	6
1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon. ....	6
2) Masyarakat Desa .....	6
3) Pemerintah Daerah .....	7
4) Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon .....	7
BAB II ANALISIS SITUASI DESA .....	8
BAB III RUANG LINGKUP POTENSI.....	10
BAB IV PERUMUSAN PROGRAM KERJA.....	14
A. Program Kerja Utama .....	14
A. Program Kerja Harian .....	24
BAB V HASIL PELAKSANAAN PROGRAM.....	29
BAB VI PENUTUP.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
ANGGARAN BIAYA KEGIATAN .....	48
RENCANA TINDAK LANJUT .....	49
MATRIKS KEGIATAN.....	50

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Kalibaru**

Desa merupakan kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang sudah menetap dan ketergantungannya pada sumber daya alam sekitarnya dengan harapan mempertahankan hidup untuk mencapai kesejahteraan. Desa merupakan satuan pemerintahan di bawah kabupaten/kota. Desa tidak sama dengan kelurahan yang statusnya di bawah camat. Kelurahan hanyalah wilayah kerja lurah untuk melaksanakan administrasi kecamatan dan tidak mempunyai hak untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat (Sugiman, 2018). Pemerintahan desa adalah struktur pemerintahan terbawah dalam tata pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa mempunyai peranan yang penting dalam penyelenggaraan dan tata kelola pemerintahan di tingkat desa. Pemerintahan desa mempunyai tugas yang utama yaitu menciptakan kehidupan yang demokratis, memberikan pelayanan sosial yang baik sehingga membawa masyarakatnya pada kehidupan yang sejahtera, rasa tenteram, dan berkeadilan. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Hajar et al., 2022). Selain itu, desa berperan sebagai benteng terakhir bangsa dalam menghadapi dampak negatif industrialisasi yang dapat merusak nilai-nilai sosial masyarakat desa. Oleh karena itu, memperkuat desa menjadi salah satu langkah kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon tahun 2024 yang berlokasi di Desa Kalibaru. Desa Kalibaru merupakan salah satu desa di Kecamatan Tengah Tani, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Desa ini terletak sejauh 10,6 km dari pusat Kabupaten Cirebon dan terletak sejauh 1 km dengan kecamatan tengah tani. Desa ini berbatasan langsung dengan Desa Kalitengah dan Desa Batembat. Desa ini terdiri dari II Dusun, dengan 6 RW dan 23 RT. Desa Kalibaru memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.033 jiwa yang terdiri dari 2.563 laki-laki dan 2.470 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 1.502 kepala keluarga. Wilayah Desa Kalibaru secara umum berupa tanah seluas 68,91 Ha, terdiri dari lahan sawah 20,19 Ha dan tanah darat 48,72 Ha, yang berada pada ketinggian laut antara 240 mdm di atas permukaan laut

dengan suhu berkisar antara rata-rata  $\pm 30^{\circ}\text{C}$ . Sebagian besar wilayah Desa Kalibaru merupakan tanah yang subur. Kondisi tanah yang subur ini sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan. Secara umum masyarakat Desa Kalibaru bekerja sebagai petani, buruh tani, pembatik dan peternak sapi perah. Oleh sebab itu, desa ini juga dikenal sebagai desa penghasil susu di Kabupaten Cirebon. Alat transportasi yang sering digunakan didesa ini sebagian besar menggunakan motor dan jalan kaki untuk beraktivitas dan berlalu lalang kesana kemari dan juga alat komunikasi yang biasa digunakan sudah menggunakan gadget yaitu handpone seluler. Sebagai wilayah dengan tanah yang subur, Desa Kalibaru memiliki potensi alam yang sangat berlimpah. Salah satunya adalah tanaman kelor yang tumbuh subur dan sering tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Kelor yang tumbuh secara liar ini kebanyakan hanya digunakan sebagai hiasan dan apabila ada yang dapat dikonsumsi, maka hanya dijual sebagai bahan mentah (tidak diolah) atau digunakan untuk mengusir makhluk halus. WHO menetapkan bahwa kelor ini merupakan bahan makanan super food dikarenakan memiliki nilai gizi yang sangat tinggi. Bagian daun kelor merupakan bagian dengan kandungan protein tinggi yaitu 28,25%, beta karoten (pro vitamin A) 11,93 mg, Ca (2241,19) mg, Fe (36,91) mg dan Mg (28,03) mg (Eriyhma & Biologi, 2023). Berdasarkan hal tersebut, maka kami kelompok 4 KKN Desa Kalibaru memiliki program kerja penyuluhan dan pelatihan pengolahan produk daun kelor agar potensi alam di Desa Kalibaru ini dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam upaya meningkatkan pencegahan stunting di Desa Kalibaru.

Dari kegiatan observasi diperoleh gambaran mengenai deskripsi wilayah dari Desa kalibaru, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Letak Geografis Desa Kalibaru

Desa kalibaru dimekarkan dari Desa Kalitengah pada tanggal 21 April 1984 yang terletak di sebelah Timur dan Desa Kalitengah dan di batasi Sungai Irigasi Glampok untuk pengairan sawah kedua Desa. Desa Kalibaru memiliki 2 Dusun yakni dusun 1 dan 2, dengan pembatas dusun ditandai dengan adanya sungai Cipager. Desa Kalibaru berbatasan langsung dengan desa-desa lainnya. Batas-batas desanya yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Jatimerta
- b. Sebelah Selatan : Desa Batembat
- c. Sebelah Timur : Desa Dawuan
- d. Sebelah Barat : Desa Kalitengah

## 2. Kondisi Wilayah

### a. Kondisi alam

Desa kalibaru terletak di dataran rendah. Pada desa kalibaru terdapat sungai cipager yang membatasi antara dusunnya. Lahan atau pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat relatif sempit.

### b. Kondisi Sosial

Perekonomian di Desa Kalibaru pada umumnya adalah Home Industri kerajinan Batik. Mata pencaharian lain masyarakat desa kalibaru adalah petani, peternak, pedagang, pembatik dan wiraswasta.

## **B. Tujuan kegiatan**

Pelaksanaan KKN bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program yang dapat mengembangkan potensi masyarakat desa.

## **C. Manfaat kegiatan**

Program Desa (program desa yang telah berlangsung, yang sedang berlangsung dan yang akan berlangsung). KKN mahasiswa STF Muhammadiyah Cirebon melibatkan 4 (empat) komponen yaitu mahasiswa, masyarakat, Pemerintah Daerah dan Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon.

Manfaat yang diperoleh masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

### **1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon.**

Manfaat yang diperoleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon sebagai peserta KKN adalah sebagai berikut:

- a. Membangun kolaborasi multidisiplin dalam berpikir dan berkerja dalam mendampingi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan desa.
- b. Mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di desa.
- c. Melatih kemampuan berpikir dalam melakukan observasi, penelaahan, perumusan, dan pendampingan untuk memberdayakan potensi masyarakat desa.

### **2) Masyarakat Desa**

Manfaat yang diperoleh masyarakat sebagai mitra pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pengetahuan dan ketrampilan praktis melalui program pendampingan
- b. Memperoleh pendampingan pembangunan desa untuk meningkatkan taraf hidup.
- c. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan program pembangunan berkelanjutan.

### **3) Pemerintah Daerah**

Manfaat yang diperoleh Pemerintah Daerah mitra pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi tentang potensi desa melalui observasi yang komprehensif yang dilakukan oleh mahasiswa.
- b. Hasil penelaahan, perumusan, dan program pendampingan secara komprehensif yang dilakukan mahasiswa dapat digunakan sebagai informasi untuk merencanakan pembangunan desa.

### **4) Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon**

Manfaat yang diperoleh oleh Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon pada pelaksanaan KKN sebagai berikut:

- a. Merintis dan membangun kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon dengan Pemerintah Daerah dan masyarakat sehingga dapat menjadi pendamping pemberdayaan masyarakat.
- b. Mendapat informasi tentang potensi desa sebagai acuan dalam pengembangan tri darma perguruan tinggi.



## **BAB II**

### **ANALISIS SITUASI DESA**

Desa Kalibaru merupakan desa yang subur dan memiliki potensi alam yang cukup banyak belum dimanfaatkan secara maksimal oleh warganya. Banyak lahan yang ditumbuhi dengan pepohonan seperti pohon jati, pohon cabe dan masih banyak lagi. Selain itu, desa ini memiliki lahan perkebunan jagung, sayur-sayuran seperti bayam serta lahan pertanian sawah yang membentang dengan luas. Di Desa Kalibaru, terdapat juga berbagai aktivitas ekonomi yang berbasis pada potensi lokal. Salah satu yang menonjol adalah adanya lahan observasi yang berfokus pada bidang pertanian. Di sini, warga desa memanfaatkan lahan untuk menanam berbagai jenis tanaman pangan, hortikultura, dan tanaman lain yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi harian, tetapi juga menjadi sumber pendapatan tambahan. Observasi ini menjadi pusat inovasi pertanian desa, di mana praktik pertanian modern dan tradisional dikombinasikan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Tidak hanya itu, Desa Kalibaru juga dikenal dengan keahliannya dalam bidang kerajinan, khususnya pengerajin batik. Seni batik yang diwariskan turun-temurun ini menjadi identitas budaya desa dan turut dipasarkan ke berbagai daerah, menambah nilai ekonomi sekaligus melestarikan warisan budaya. Batik khas Desa Kalibaru memiliki motif yang unik dan menceritakan sejarah serta kekayaan alam desa. Unit usaha desa ini sudah cukup banyak terdapat di desa ini sehingga sebagian mata pencaharian bagi masyarakatnya yaitu membatik. Selain batik, desa ini juga terkenal dengan produksi tahu yang dihasilkan oleh para pengerajin lokal. Tahu Kalibaru dikenal dengan kualitasnya yang lembut dan rasa yang khas, menjadi produk unggulan yang banyak diminati. Pengerajin tahu di desa ini tidak hanya memasok untuk kebutuhan lokal, tetapi juga memasarkan produknya ke daerah sekitarnya dan menjadikan tahu sebagai salah satu ikon kuliner desa yang turut berkontribusi dalam perekonomian lokal. Dengan keberagaman bidang usaha ini, Desa Kalibaru berhasil memanfaatkan potensi alam dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan warganya.

Desa ini memiliki karakteristik yang khas dengan keberagaman suku yang hidup berdampingan di dalamnya. Meskipun masyarakatnya terdiri dari berbagai latar belakang etnis dan budaya, semua warga di desa ini memeluk agama Islam. Keberagaman ini menciptakan harmoni dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari, di mana nilai-nilai agama Islam menjadi landasan kuat yang menyatukan mereka dalam menjalani aktivitas sosial dan keagamaan. Dengan demikian, Desa Kalibaru menjadi contoh nyata dari kehidupan masyarakat yang

beragam namun tetap solid dalam keyakinan yang sama.

Di Desa Kalibaru, terdapat sebanyak empat sekolah yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan, yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sekolah-sekolah ini menjadi sarana penting dalam mendukung pendidikan anak-anak di desa, memberikan akses pembelajaran yang berkualitas sejak usia dini hingga tingkat dasar. Dengan adanya fasilitas pendidikan ini, Desa Kalibaru berperan aktif dalam mencetak generasi muda yang berpengetahuan dan siap menghadapi tantangan masa depan. Program desa yang terdapat di desa ini diantaranya posyandu, karang taruna, posbindu, dan lainnya. Desa ini memiliki jumlah sebanyak 8 unit posyandu. Di Desa Kalibaru, tidak hanya pendidikan yang menjadi fokus, tetapi juga terdapat berbagai organisasi dan fasilitas yang berperan penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Desa ini memiliki Karang Taruna yang aktif, di mana para pemuda berkolaborasi dalam berbagai kegiatan sosial dan pengembangan potensi generasi muda. Selain itu, terdapat Posyandu yang rutin memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak, membantu menjaga kesehatan generasi penerus sejak dini. Desa Kalibaru juga memiliki Badan Usaha Milik Warga (BUMW) yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Melalui BUMW ini, warga desa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan usaha, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan bersama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa secara maksimal.

### **BAB III**

#### **RUANG LINGKUP POTENSI**

Berdasarkan survei dan observasi yang kami lakukan di beberapa bidang diantaranya yaitu bidang kesehatan, pendidikan serta ekonomi di Desa Kalibaru. Pada bidang ekonomi, kami melakukan observasi pada kegiatan perdagangan diantaranya ; UMKM batik, pabrik pembuatan tahu dan pembuatan kerupuk melarat serta pembuatan kerupuk kulit. Setelah melakukan observasi dan survey tersebut, kami menemukan beberapa permasalahan serta potensi yang dapat dikembangkan. Permasalahan yang ditinjau yaitu permasalahan terkait kurangnya pengembangan UMKM di era digitalisasi saat ini yang terdapat di Desa Kalibaru dan kesadaran masyarakat terkait kepedulian terhadap kesehatan yang masih rendah. Sebagai contoh masyarakat sekitar masih banyak yang belum mengetahui terkait pemanfaatan tanaman sekitar yang bermanfaat bagi kesehatan. Desa Kalibaru merupakan daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan lahan pemukiman yang bervariasi. Hal ini memungkinkan adanya pemanfaatan tanaman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Selain itu, permasalahan lain yang ditemukan yaitu rendahnya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan atau seminar yang diadakan di desa, yang berakibat pada kurangnya pengetahuan masyarakat di era digitalisasi saat ini. Masyarakat Desa Kalibaru cenderung meneruskan kegiatan ataupun kebiasaan yang sudah dilakukan tanpa adanya inovasi baru dalam rangka mengembangkan potensi desa. Selain itu, permasalahan mengenai *stunting* masih menjadi PR pemerintah desa setiap tahunnya. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Desa Kalibaru termasuk pemberian pengetahuan terkait *stunting* serta cara mengatasinya, yang mana hal ini diharapkan seluruh masyarakat dapat bekerjasama untuk membantu menurunkan angka risiko dan angka penderita *stunting* di Desa Kalibaru.

Berdasarkan berbagai permasalahan serta potensi desa yang ditemukan, maka kelompok KKN Desa Kalibaru berusaha untuk memberikan solusi terkait hal tersebut. Pada bidang kesehatan ditemukan permasalahan terkait *stunting*, langkah awal yang kami lakukan yaitu memberikan edukasi terkait *stunting* yang dikemas dalam kegiatan sosialisasi pencegahan serta penanganan *stunting* dengan pemanfaatan tanaman sekitar yaitu daun kelor dan bayam. Pada kegiatan ini materi yang disampaikan yaitu berupa pengenalan, penyebab, pencegahan serta penanganan dari *stunting*. Sasaran dari kegiatan ini yaitu Kader PKK dan Posyandu, ibu hamil dan menyusui serta masyarakat Desa Kalibaru. Para peserta diharapkan mampu menjadi kader yang berperan aktif mendukung dan menyebarkan informasi yang didapatkan kepada

masyarakat luas demi terselesaikannya permasalahan *stunting* ini, khususnya di Desa Kalibaru.

Selain itu, solusi dari permasalahan lain yang ditawarkan yaitu edukasi kepada masyarakat, terutama anak-anak terkait cara menyikat gigi yang baik dan benar sebagai salah satu upaya dalam pencegahan dan penanganan masalah kesehatan pada balita hingga anak-anak di Desa Kalibaru. Kesehatan gigi dan mulut anak di Indonesia masih sangat memprihatinkan sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari tenaga kesehatan. Kesehatan gigi dan mulut sering tidak menjadi prioritas bagi sebagian orang, padahal gigi dan mulut merupakan “pintu gerbang” masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Kesehatan gigi sangat menentukan kesehatan tubuh yang lainnya (Faris Arkan et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan edukasi kepada masyarakat khususnya pada usia pertumbuhan mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Pada bidang ekonomi, di Desa Kalibaru memiliki beberapa UMKM diantaranya yaitu ; UMKM Susu perah, Pabrik pembuatan tahu, pembuatan kerupuk melarat dan pembuatan kerupuk kulit. Pemasaran produk UMKM ini masih mengandalkan cara tradisional atau berdasarkan mulut ke mulut. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, Desa Kalibaru memiliki pusat peternakan susu perah yang berkembang pesat. Di desa ini, terdapat sejumlah peternak yang fokus pada produksi susu perah berkualitas tinggi. Peternakan sapi perah di Desa Kalibaru dikelola dengan baik, mengutamakan kesehatan dan kesejahteraan hewan, sehingga menghasilkan susu yang segar dan berkualitas. Susu perah dari desa ini tidak hanya dikonsumsi oleh warga lokal, tetapi juga didistribusikan ke daerah-daerah sekitar. Pada UMKM Susu perah, para pengrajin susu perah di Desa Kalibaru juga terus berinovasi dalam mengolah produk susu menjadi berbagai macam produk bernilai tambah, seperti susu varian dan yogurt. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan dari berbagai pihak, para peternak di desa ini mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Usaha susu perah ini telah menjadi salah satu sumber penghidupan utama bagi banyak keluarga di desa, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian desa. Namun terdapat permasalahan yang kami temukan, yaitu keterbatasan pengetahuan serta pengembangan UMKM di era digitalisasi saat ini. Di zaman yang serba digital ini, tentunya semua sektor kehidupan salah satunya sektor UMKM, harus mampu beradaptasi dengan teknologi digital. Salah satu bentuk adaptasi UMKM terhadap teknologi digital adalah dengan terjun ke dalam digital marketing. Digital marketing menggunakan platform dan kanal digital untuk mempromosikan produk atau layanan secara luas, tanpa terbatas waktu dan tempat, serta dengan biaya yang relatif minim dibanding dengan pemasaran dengan cara tradisional. Maka

dari itu salah satu strategi pemasaran yang cocok dengan kondisi saat ini yaitu dengan menggunakan digital marketing (Tanjung et al., 2023). UMKM yang berada di Desa Kalibaru kebanyakan belum menerapkan digital marketing, oleh karena itu kami pada membantu salah satu UMKM yang berada di Desa Kalibaru yaitu UMKM Susu Perah untuk menerapkan digital marketing. Kegiatan yang kami lakukan yaitu membuat dan mengelola pembentukan platform e-commerce seperti *Shopee food*, *Grab food* maupun *Go food* untuk menjual produk mereka secara online. Hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan UMKM Susu perah di era digitalisasi saat ini.

Di bidang ekonomi ini, beberapa produk UMKM yang dimiliki oleh Desa Kalibaru belum memiliki sertifikasi halal. Sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Kewajiban bersertifikat halal ini sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, diatur dengan penahapan di mana masa penahapan pertama kewajiban sertifikat halal akan berakhir 17 Oktober 2024 (Kustanti Moerad et al., 2023). Oleh karena itu untuk mewujudkan peraturan tersebut, maka akan dilakukan pendampingan sertifikasi halal kepada para UMKM Desa Kalibaru.

Ada beberapa tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu memahami kondisi atau masalah yang terjadi di masyarakat, memberikan solusi setelah mengetahui dan memahami masalah tersebut, mengembangkan pengetahuan masyarakat terkait era digitalisasi saat ini, membantu pemerintah dan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting, serta menjadikan mahasiswa sebagai fasilitator dalam penanganan masalah sesuai dengan kondisi desa setempat dan layanan pusat kesehatan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu mereka secara multidisiplin terhadap masalah ekonomi, kesehatan, pangan, sosial, pendidikan, dan budaya sebagai bagian dari program pemerintah.

Dengan berbagai sektor ekonomi yang berkembang secara harmonis, mulai dari pertanian, kerajinan batik, produksi tahu, hingga peternakan susu perah, Desa Kalibaru menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan potensi lokal, desa ini mampu menjadi contoh desa yang makmur dan berkelanjutan. Masyarakat desa bekerja sama dan saling mendukung dalam berbagai kegiatan ekonomi, yang tidak hanya meningkatkan taraf hidup, tetapi juga menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan.



## BAB IV

### PERUMUSAN PROGRAM KERJA

Dalam pelaksanaan KKN yang dilaksanakan di Desa Kalibaru terdapat 2 program yaitu program kerja utama dan program kerja harian. Program kerja utama yang dilaksanakan berjumlah 6 program kerja utama dan program kerja harian yang dilaksanakan berjumlah 7. Adapun rincian kegiatan Kuliah Kerja Nyata terkait dengan program kerja utama yaitu:

#### **A. Program Kerja Utama**

##### **1) Pencegahan *Stunting* dengan Pemanfaatan Daun Kelor dan Daun Bayam sebagai MPASI**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait definisi dari *stunting*, penyebab *stunting*, akibat yang ditimbulkan dari *stunting*, cara mengatasi serta pencegahannya dari *stunting* tersebut, manfaat dari daun kelor dan daun bayam, dan aplikasi pengolahan sediaan dari daun kelor dan daun bayam untuk mengatasi *stunting* dengan pembuatan Mpasi. Hal ini didukung dengan permasalahan *stunting* yang terjadi di Desa Kalibaru dan masih menjadi PR pemerintah Desa Kalibaru, sehingga kami mengangkat kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai cara pencegahan dan cara mengatasi dari masalah *stunting* tersebut. Adapun rincian kegiatan ini sebagai berikut :

- 1) **Judul Kegiatan:** Sosialisasi Pencegahan *Stunting* melalui Pemanfaatan Daun Kelor dan Daun Bayam sebagai MPASI
- 2) **Tujuan Kegiatan :**
  - a. Meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Kalibaru mengenai *stunting* dan dampaknya pada perkembangan anak.
  - b. Mengedukasi masyarakat tentang manfaat daun kelor dan daun bayam sebagai bahan MPASI (Makanan Pendamping ASI) untuk mencegah *stunting*.
  - c. Mendorong penerapan pola makan sehat yang mendukung tumbuh kembang optimal anak.

- 3) **Sasaran Peserta/Komponen yang dilibatkan :** Masyarakat Desa Kalibaru, Kader PKK, Kader Posyandu, ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki balita.
- 4) **Durasi Kegiatan:** 1 hari (2 jam)
- 5) **Waktu Kegiatan :** Sabtu, 24 Agustus 2024 di Gor Kalibaru Tengah Tani
- 6) **Jadwal Kegiatan :** Minggu ke-3 pada bulan Agustus
- 7) **Rincian Kegiatan:**
  - A. Pembukaan dan Pengantar (10 menit)
    - a) Sambutan dari penyelenggara kegiatan sosialisasi dan aparat desa.
    - b) Pengantar singkat mengenai pentingnya pencegahan stunting dan peran makanan sehat untuk mencegah stunting.
  - B. Penyebaran Informasi dan Edukasi (5 menit)
    - a) Pembagian leaflet yang berisi informasi tentang *stunting*, manfaat daun kelor dan daun bayam, serta resep MPASI sehat.
  - C. Pengenalan Stunting (20 menit)
    - a) Penjelasan mengenai apa itu *stunting*, penyebab, akibat, dampaknya pada kesehatan serta perkembangan anak, cara mengatasi dan cara pencegahan terhadap masalah *stunting*.
    - b) Data dan fakta terkini mengenai prevalensi *stunting* di Indonesia dan pentingnya pencegahan sejak dini.
  - D. Manfaat Daun Kelor dan Daun Bayam (20 menit)
    - a) Penjelasan tentang kandungan gizi daun kelor dan daun bayam, seperti zat besi, kalsium, vitamin A, dan protein.
    - b) Diskusi mengenai peran nutrisi dalam daun kelor dan daun bayam untuk mencegah *stunting*, serta manfaatnya bagi tumbuh kembang anak.
  - E. Sesi Tanya Jawab (15 menit)
    - a) Peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait *stunting*, nutrisi, dan cara pengolahan daun kelor serta daun bayam sebagai MPASI.
    - b) Narasumber memberikan jawaban dan solusi praktis bagi peserta.
  - F. Penutup:
    - a) Pembagian doorprize untuk partisipasi kepada peserta yang aktif mengikuti kegiatan baik aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan dari penyelenggara kegiatan sosialisasi.



b) Foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.

**8) Output/ Evaluasi Keberhasilan :**

1. Diharapkan peserta memahami tentang *stunting* dan cara mencegahnya melalui pemanfaatan daun kelor dan daun bayam sebagai MPASI.
2. Peserta dapat membuat dan mengolah MPASI sehat berbahan daun kelor dan daun bayam untuk anak-anak mereka.
3. Peningkatan kesadaran akan pentingnya nutrisi dalam 1.000 hari pertama kehidupan anak.

**2) Menggali Kreativitas Siswa dalam Pembuatan Eco-Print**

Jenis kegiatan yang dilakukan terkait program kerja ini yaitu melakukan penyuluhan terkait pengenalan *eco-print*, teknik dalam pembuatan *eco-print*, dan mendemonstrasikan secara langsung cara pembuatan *eco-print* di SD IT Al-Furqon dengan media *eco-print* yang digunakan berupa totebag. Program ini diambil karena di Desa Kalibaru banyak sekali produsen pengerajin batik dengan berbagai motif sehingga kami ingin memperkenalkan cara membatik yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan motif atau corak dari dedaunan atau bunga yang memiliki bentuk yang khas dan unik. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Adapun rincian kegiatan ini sebagai berikut :

- 1) **Judul Kegiatan:** Menggali Kreativitas Siswa dalam Pembuatan *Eco-Print*
- 2) **Tujuan Kegiatan :**
  - a. Mengembangkan kreativitas peserta didik dalam seni tekstil.
  - b. Memperkenalkan teknik *eco-print* sebagai alternatif ramah lingkungan dalam pembuatan motif pada kain.
  - c. Menghasilkan karya seni kain yang unik dan orisinal melalui *eco-print*
- 3) **Sasaran Peserta/Komponen yang dilibatkan:** Anak-anak kelas 5 SD IT Al-Furqon
- 4) **Durasi Kegiatan:** 1 hari (2,5 jam)
- 5) **Waktu kegiatan :** Rabu, 14 Agustus 2024 di SD IT Al-Furqon
- 6) **Jadwal kegiatan :** Minggu ke-2 bulan Agustus
- 7) **Rincian Kegiatan:**

- A. Pengenalan *Eco-print* (10 menit)
  - a) Pengenalan teknik *eco-print*, sejarah, dan prinsip dasarnya.
  - b) Penjelasan mengenai bahan-bahan yang digunakan (daun, bunga, kain, dll.)
- B. Persiapan Bahan dan Alat (10 menit)
  - a) Pemilihan kain yang cocok untuk *eco-print* (katun, linen, sutra).
  - b) Pemilihan dan pengumpulan daun serta bunga yang menghasilkan warna alami.
  - c) Persiapan alat seperti palu, tali, dan kertas tahan air.
- C. Proses Pembuatan *Eco-print* (1 jam)
  - a) Teknik menata daun dan bunga di atas kain.
  - b) Proses memukul dan mengekstrak warna dari bahan alam ke kain.
  - c) Teknik pengikatan dan pembungkusan kain sebelum proses perebusan.
- D. Perendaman dan Pengeringan (1 jam)
  - a) Perendaman kain yang telah dibungkus dalam air mendidih berisi tawas dan cuka selama 15 menit
  - b) Proses pengeringan kain setelah perebusan dilakukan di luar kegiatan ini.
- E. Penutup:
  - a) Foto bersama hasil karya.
  - b) Penyerahan kenang-kenangan dari hasil karya masing-masing peserta didik.

#### **8) Output/ Evauasi keberhasilan :**

1. Setiap peserta akan menghasilkan satu tote bag ecoprint dengan motif alami yang unik.
2. Peningkatan pemahaman tentang seni ramah lingkungan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga serta meningkatkan kreativitas peserta dalam bidang seni tekstil berbasis lingkungan.

### **3) Edukasi Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar**

Jenis kegiatan yang dilakukan dalam program kerja ini yaitu sosialisasi terkait kesehatan gigi yaitu menggosok gigi yang baik dan benar serta mendemonstrasikan cara menggosok gigi yang benar kepada anak TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tengah Tani. Program kerja ini diangkat dikarenakan kurangnya pengetahuan anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi serta kurangnya pengawasan dan edukasi yang tepat dari orang tua dan lingkungan sehingga kami melakukan edukasi tentang teknik menggosok gigi yang benar, meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, serta membantu mereka melaksanakan kebiasaan yang baik dalam menjaga kebersihan mulut.

- 1) **Judul Kegiatan :** Edukasi Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar
- 2) **Tujuan Kegiatan :**
  - a. Meningkatkan kesadaran anak tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi.
  - b. Mengajarkan teknik menggosok gigi yang benar.
  - c. Membentuk kebiasaan menggosok gigi secara rutin.
- 3) **Sasaran Peserta/Komponen yang dilibatkan :** Anak-anak TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tengah Tani
- 4) **Waktu Kegiatan :** Jumat, 23 Agustus 2024 di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tengah Tani
- 5) **Jadwal Kegiatan :** Minggu ke-3 bulan Agustus
- 6) **Rincian Kegiatan :**
  - A. Pra kegiatan

Sebelum dilakukannya pelaksanaan edukasi, kami melakukan observasi secara langsung di TK tersebut dengan melihat kebiasaan yang dilakukan oleh anak TK. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan yang sudah biasa dilaksanakan di TK tersebut diantaranya yaitu cara mencuci tangan yang baik dan benar dan didukung juga dengan setiap anak TK yang sudah diberitahukan untuk membawa sikat gigi dan odol masing-masing hanya saja dalam pelaksanaan edukasi terkait menggosok gigi yang baik dan benar di sekolah tersebut belum terealisasi sehingga kami menggunakan kesempatan tersebut untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Anak TK Aisyiyah yaitu cara menggosok gigi yang baik dan benar.
  - B. Pengajuan Proposal kepada Kepala Sekolah Tk Aisyiyah Bustanul Athfal dalam melaksanakan kegiatan ini.

C. Pembuatan materi untuk sosialisasi dan edukasi cara menggosok gigi yang baik dan benar.

D. Kegiatan :

- a. Pengenalan setiap anggota KKN pada saat sosialisasi kepada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal
- b. Melakukan icebreaking kepada anak-anak tersebut
- c. Memberikan pemaparan materi terkait edukasi cara menggosok gigi yang baik dan benar dengan media lisan dan dukungan poster terkait edukasi tersebut serta memeragakan cara menggosok gigi yang baik dan benar dengan bantuan alat peraga gigi palsu.
- d. Sesi tanya jawab kepada anak Tk tersebut terkait materi yang telah disampaikan
- e. Pembagian hadiah kepada anak yang sudah berani menjawab pertanyaan seputar materi yang dipaparkan.
- f. Demonstrasi menggosok gigi yang baik dan benar dengan sikat gigi dan odol masing-masing dari setiap anak dengan didampingi oleh guru dan orang tua.
- g. sesi foto bersama untuk dokumentasi kegiatan.

#### **4) Sosialisasi DAGUSIBU**

Kegiatan yang dilakukan pada program kerja ini yaitu melakukan penyuluhan terkait DAGUSIBU dengan memperkenalkan DAGUSIBU itu seperti apa dan mendemonstrasikan secara langsung bagaimana cara membuang obat yang sudah kadaluarsa dengan baik dan benar yang mana merupakan salah satu kegiatan dari DAGUSIBU tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana cara menggunakan dan mengelola obat yang benar di Desa Kalibaru ditambah maraknya obat palsu yang beredar saat ini, yang mana hal tersebut dapat membahayakan masyarakat awam yang tidak bisa membedakan mana obat yang asli dan palsu.

- 1) **Judul Kegiatan:** Sosialisasi DAGUSIBU: Cara Aman Menggunakan Obat
- 2) **Tujuan Kegiatan:**

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan obat yang benar.
  - b. Mengedukasi masyarakat tentang konsep DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) untuk obat-obatan.
  - c. Mencegah penggunaan obat yang salah dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum.
- 3) **Sasaran Peserta:** Masyarakat Desa Kalibaru, ibu rumah tangga, dan orang tua.
  - 4) **Durasi Kegiatan:** 1 hari (1 jam)
  - 5) **Waktu Kegiatan :** Sabtu, 24 Agustus 2024 di Gor Kalibaru
  - 6) **Jadwa Kegiatan :** Minggu ke-3 Bulan Agustus
  - 7) **Rincian Kegiatan:**
    - A. Pembukaan dan Pengantar (10 menit)
      - a) Sambutan dari panitia penyelenggara kegiatan sosialisasi dan aparat desa.
      - b) Penjelasan singkat tentang tujuan dan manfaat sosialisasi DAGUSIBU.
    - B. Pengenalan Konsep DAGUSIBU (30 menit)
      - a) Pembagian leaflet yang berisi informasi tentang DAGUSIBU.
      - b) Penjelasan tentang apa itu DAGUSIBU.
      - c) Tahapan pertama: **Dapatkan obat** dengan cara yang benar, yaitu dari sumber resmi seperti apotek dan dokter.
      - d) Tahapan kedua: **Gunakan obat** sesuai aturan dan resep yang diberikan, termasuk dosis dan waktu penggunaan yang tepat.
      - e) Tahapan ketiga: **Simpan obat** di tempat yang aman, jauh dari jangkauan anak-anak, dan sesuai dengan instruksi penyimpanan (misalnya, simpan di tempat yang sejuk dan kering).
      - f) Tahapan keempat: **Buang obat** yang sudah kadaluarsa atau tidak terpakai dengan cara yang benar untuk menghindari penyalahgunaan atau pencemaran lingkungan.
    - C. Sesi Tanya Jawab (15 menit)
      - a) Peserta dapat mengajukan pertanyaan seputar penggunaan obat yang benar dan hal-hal terkait lainnya.

- b) Narasumber memberikan jawaban dan klarifikasi terkait DAGUSIBU dan praktik terbaik dalam penggunaan obat.

**D. Simulasi Cara Membuang Obat Kadauarsa (10 menit)**

- a) Peserta diajak untuk berpartisipasi dalam simulasi yaitu prosedur pembuangan obat.

**E. Penutupan (15 menit)**

- a) Penutupan acara dan ucapan terima kasih kepada peserta
- b) Pembagian doorprize untuk partisipasi kepada peserta yang aktif mengikuti kegiatan baik aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan dari penyelenggara kegiatan sosialisasi.
- c) Foto bersama sebagai dokumentasi.

**8) Output/ Evaluasi Keberhasilan:**

1. Peserta memahami dan mampu menerapkan prinsip DAGUSIBU dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peningkatan kesadaran akan pentingnya penggunaan obat yang tepat dan aman di masyarakat.

**5) Pendampingan Sertifikasi Halal pada UMKM Desa Kalibaru**

Jenis Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pendampingan secara langsung kepada masyarakat yang memiliki UMKM di Desa Kalibaru. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendampingan atau fasilitator untuk para pelaku UMKM dalam proses pembuatan sertifikat halal. Melalui pendampingan ini, diharapkan UMKM di Desa Kalibaru dapat memperoleh sertifikasi halal dengan lebih mudah, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan memperluas jangkauan pasar produk mereka.

Berikut adalah rincian kegiatan pendampingan sertifikasi halal pada UMKM Desa Kalibaru:

**1) Judul Kegiatan:** Pendampingan Sertifikasi Halal untuk UMKM Desa Kalibaru

**2) Tujuan Kegiatan:**

1. Membantu UMKM Desa Kalibaru dalam memahami proses sertifikasi halal.
2. Mendukung legalitas produk UMKM melalui sertifikasi halal untuk meningkatkan daya saing.

3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya produk halal bagi konsumen dan keberlanjutan usaha.
- 3) **Sasaran Peserta/ Komponen yang diibatkan :** Pemilik dan pengelola UMKM di Desa Kalibaru yang belum memiliki sertifikasi halal.
- 4) **Durasi Kegiatan:** 7 hari
- 5) **Waktu kegiatan :** 13 Agustus 2024 s/d 28 Agustus 2024
- 6) **Jadwa kegiatan :** Minggu ke-1 Bulan Agustus
- 7) **Rincian Kegiatan:**

Hari 1:

1. Pengenalan Sertifikasi Halal kepada pemilik UMKM
  - a) Pengenalan dasar tentang konsep halal dan haram dalam produk makanan, minuman, dan barang konsumsi lainnya.
  - b) Penjelasan manfaat sertifikasi halal dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka akses pasar yang lebih luas.
2. Proses Sertifikasi Halal
  - a) Penjelasan tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mendapatkan sertifikasi halal, mulai dari pendaftaran, audit, hingga penerbitan sertifikat.
  - b) Diskusi mengenai dokumen-dokumen yang perlu disiapkan oleh UMKM untuk proses sertifikasi.

Hari 2:

1. Pendampingan Pengisian Dokumen
  - a) Pendampingan langsung kepada UMKM dalam mengisi formulir dan dokumen persyaratan sertifikasi halal.
  - b) Bantuan teknis dalam melengkapi dokumen yang diperlukan, seperti izin usaha, daftar bahan baku, dan prosedur produksi.
2. Simulasi Audit Halal
  - a) Simulasi proses audit halal untuk memberikan gambaran kepada UMKM tentang apa yang akan dievaluasi oleh auditor halal.
  - b) Pembahasan mengenai area kritis yang perlu diperhatikan dalam proses produksi agar sesuai dengan standar halal.

### 3. Diskusi dan Evaluasi Hasil Pendampingan

- a) Diskusi tentang kendala yang dihadapi selama proses pendampingan.
- b) Evaluasi kesiapan UMKM dalam menghadapi proses sertifikasi halal yang sebenarnya.

### 4. Penutup:

- a) Foto bersama untuk dokumentasi kegiatan.
- b) Penyerahan sertifikat pendampingan kepada peserta yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

## 8) Output/ Evaluasi keberhasilan:

1. UMKM Desa Kalibaru memahami dan siap untuk mengajukan sertifikasi halal.
2. UMKM memiliki dokumen dan persyaratan yang diperlukan untuk proses sertifikasi halal.
3. Peningkatan kualitas dan legalitas produk UMKM sehingga dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

## 9) Branding UMKM Susu Perah Pak Sabudi

Kegiatan yang dilakukan dalam program kerja ini yaitu membantu dan mengelola pembuatan Social media seperti *grab*, *go food* dan sebagainya pada UMKM Susu Perah. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 13 Agustus 2024 hingga saat ini dengan mendampingi dalam proses pembuatan akun sosial media, dan platform *grab*, *go food* yang mana diharapkan susu dapat terjual bukan hanya di daerah Desa Kalibaru saja akan tetapi, dapat terjual hingga seluruh wilayah Kabupaten dan Kota Cirebon. Dengan langkah ini, diharapkan UMKM susu perah Desa Kalibaru dapat berkembang dan mampu bersaing di era digitalisasi saat ini. Berikut adalah rangkaian kegiatan branding UMKM susu perah dalam bentuk kalimat:

### 1) Judul Kegiatan : Branding UMKM Susu Perah Pak Sabudi

### 2) Tujuan Kegiatan :

1. Meningkatkan kesadaran merek di kalangan konsumen.
2. Menciptakan citra positif produk yang berkualitas dan alami.
3. Membedakan produk dari pesaing dengan identitas unik.
4. Membangun loyalitas pelanggan melalui branding yang konsisten.



5. Memperluas jangkauan pasar lokal dan nasional.
  6. Meningkatkan nilai produk di mata konsumen.
  7. Mendorong pertumbuhan bisnis dan penjualan.
- 3) **Sasaran Peserta/ Komponen yang dilibatkan:** Pemilik atau pengelola UMKM Susu Perah Pak Sambudi
- 4) **Durasi Kegiatan :** 7 hari
- 5) **Waktu Kegiatan :** 13 Agustus 2024 s/d 27 Agustus 2024
- 6) **Jadwal Kegiatan :** Minggu ke-1 Bulan Agustus
- 7) **Rincian Kegiatan :**
- A. **Analisis pasar** dilakukan untuk memahami kebutuhan konsumen terkait produk susu perah, sehingga target pembeli dapat diidentifikasi dengan jelas berdasarkan usia, lokasi, dan kebiasaan konsumsi.
  - B. **Pengembangan identitas merek** mencakup pembuatan logo, spanduk, dan desain kemasan yang menarik. Identitas merek ini dirancang agar konsisten di semua produk dan promosi dengan tujuan menciptakan citra yang kuat dan mudah diingat oleh konsumen.
  - C. **Desain kemasan** dilakukan dengan pembuatan kemasan yang menarik, serta mempertimbangkan penggunaan bahan ramah lingkungan dan penyajian informasi penting seperti kandungan gizi dan tanggal kedaluwarsa.
  - D. **Pengembangan website dan media sosial** dilakukan untuk membangun kehadiran online yang kuat di era digitalisasi ini. Website dan akun media sosial diisi dengan konten yang menarik, seperti foto produk, testimoni pelanggan, dan video edukasi, serta dioptimalkan untuk meningkatkan visibilitas online.

#### A. Program Kerja Harian

Adapun rincian kegiatan yang terkait program kerja harian yaitu diantaranya:

##### 1. Kegiatan Posyandu dan Posbindu

Kegiatan posyandu ini dilakukan bersama ibu kader PKK, posyandu dan bidan desa. Kegiatan ini dengan cara ikut serta dalam kegiatan posyandu yang dilaksanakan setiap 2 minggu pertama tiap bulan tepatnya pada hari selasa dan rabu dengan berbeda pos. Jenis Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu melakukan penimbangan kepada setiap anak, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingk kepala dan lingk lengan,

pemberian vitamin A dan makanan pendamping asi pada balita dan kegiatan imunisasi dengan pemberian vaksin pada bayi. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) **Waktu Kegiatan :** jam 08.30 s/d selesai
- 2) **Jadwal Kegiatan :** setiap hari selasa dan rabu di minggu ke-2 bulan Agustus
- 3) **Komponen yang dilibatkan :** Masyarakat Desa Kalibaru terkhusus ibu hamil,ibu yang memiliki balita dan bayi serta lansia, kader PKK, Kader Posyandu dan bidan desa.
- 4) **Rincian Kegiatan :**
  - a) Melakukan penimbangan kepda setiap anak, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkak kepala dan lingkak lengan, pemberian vitamin A, pemberian makanan pendamping asi pada balita dan kegiatan imunisasi dengan pemberian vaksin pada bayi.

## **2. Kegiatan senam bersama ibu-ibu**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu pagi hari. Jenis kegiatan ini yaitu melakukan senam mingguan di lapangan bersama ibu-ibu senam dengan dipimpin oleh instruksi senam. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan hubungan sosial dengan warga Desa Kalibaru khususnya ibu-ibu dan meningkatkan kesadaran untuk menjaga kesehatan. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) **Waktu kegiatan :** jam 07.00 s/d selesai
- 2) **Jadwa kegiatan :** setiap hari minggu pagi di bulan Agustus
- 3) **Komponen yang dilibatkan :** Ibu- ibu Desa Kalibaru
- 4) **Rincian Kegiatan :**
  1. Pemanasan 10-15 menit.
    - Senam pemanasan dimulai dengan gerakan ringan untuk menghindari cedera.
    - Gerakan fokus pada peregangan otot-otot tubuh, terutama kaki, tangan, dan pinggang.
  2. Senam Inti 30-45 menit
    - Senam mengikuti irama musik dengan gerakan yang bervariasi.

- Mengkombinasikan gerakan aerobik ringan, kardio, dan peregangan untuk kesehatan jantung dan pembakaran kalori.
  - Instruktur memberikan contoh gerakan yang diikuti oleh peserta.
3. Pendinginan 10 menit.
- Gerakan pendinginan untuk mengembalikan detak jantung ke kondisi normal.
  - Peregangan ringan untuk melemaskan otot-otot yang telah bekerja keras selama senam.
4. Istirahat & Minum 10-15 menit.
- Ibu-ibu diberikan waktu untuk istirahat sejenak sambil menikmati air minum atau snack ringan.
  - Diskusi ringan atau sharing pengalaman tentang manfaat senam yang dirasakan.
5. Penutupan 1 menit.
- Foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.

### **3. Mengajar Baca Tulis Al-Quran Anak-Anak Masjid Al-Furqon**

Kegiatan ini di laksanakan setiap malam hari setelah sholat magrib berjamaah. Kegiatan yang dilakukann meliputi mengajar anak-anak mengaji dan belajar menulis huruf hijaiyah, memberikan materi menulis kalimat arab dan menyambung huruf hijaiyah kepada anak tersebut. Kegiatan ini dimulai pada hari awal kegiatan Kuliah Kerja Nyata hingga hari terakhir KKN. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Waktu kegiatan :** jam 18.30 s/d selesai
- 2) Jadwal kegiatan :** setiap hari pada malam hari di bulan Agustus
- 3) Komponen yang diibatkan :** Anak-anak Masjid Al- Furqon.
- 4) Rincian Kegiatan :**
  - A. Persiapan 5 menit
    - a) Menyiapkan tempat belajar, seperti meja, dan alat tulis.
    - b) Menyediakan Al-Qur'an, buku Iqra, papan tulis, dan spidol (jika diperlukan).
    - c) Memastikan suasana kondusif dengan penerangan yang memadai dan suasana yang tenang.

B. Pembukaan 10 menit.

- a) Menyambut anak-anak dengan hangat dan memeriksa kehadiran.
- b) Membuka dengan doa bersama.
- c) Mengingatkan anak-anak tentang adab-adab belajar dan pentingnya niat ikhlas dalam menuntut ilmu.

C. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an 30-45 menit.

- 1) Untuk anak-anak yang baru belajar
  - a. Mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode Iqra atau metode lain yang sesuai.
  - b. Latihan membaca huruf hijaiyah dengan harakat.
  - c. Belajar menulis huruf hijaiyah pada buku latihan.
- 2) Untuk anak-anak yang sudah lebih mahir
  - a. Membaca Al-Qur'an secara tartil (pelan dan benar) dengan memperhatikan tajwid.
  - b. Latihan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan rapi dan benar.
- 3) Penutupan 10 menit.
  - a. Mengulang doa sebelum pulang.
  - b. Menyusun kembali tempat belajar agar rapi sebelum pulang.
  - c. Anak-anak dipulangkan secara tertib

#### **4. Kegiatan Pengajian Malam Rutin & Pengajian Bulanan Aisyiyah**

Kegiatan pengajian rutin dilakukan setiap hari jumat malam sabtu bada isya di Masjid Al-Furqon dan kegiatan pengajian aisyiyah dilakukan setiap sebulan sekali di minggu ke-2 pada tanggal 25 Agustus 2024. Kegiatan pengajian rutin yang diikuti oleh mahasiswa KKN UMMADA. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Waktu Kegiatan :** jam 18.30 s/d selesai
- 2) Jadwal Kegiatan :** setiap malam sabtu dan minggu ke-2 setiap bulan
- 3) Komponen yang dilibatkan :** ikut serta bersama masyarakat di Masjid Al-Furqon dan pengajian Aisyiyah bersama ibu-ibu Aisyiyah

#### **4) Rincian Kegiatan :**

- Melaksanakan kegiatan pengajian rutin bersama dengan ibu-ibu
- Acara dilaksanakan pada hari jumat malam sabtu bertempat di Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru Kecamatan Tengah Tani
- Dalam acara pengajian pada pertemuan ini pematerinya ialah Ust. Novan dengan membawakan tema yang berjudul Risalah dan di hadiri oleh jamaah yang kurang lebih berjumlah 60 orang. Ibu-ibu, bapak-bapak, dan tamu undangan.

#### **5. Kegiatan Acara 17 Agustus**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara ikut serta menyelenggarakan atau berpartisipasi dalam persiapan kegiatan acara 17 agustusan di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Tengah Tani dan Blok lakarjero Desa Kalibaru. Kegiatan ini bekerja sama dengan pemuda setempat blok lakarjero dan guru TK serta jajarannya dalam mempersiapkan acara memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Adapun rincian kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Waktu Kegiatan :** Minggu, 25 Agustus 2024 di Blok lakarjero dan Senin, 18 Agustus 2024 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal
- 2) Jadwal Kegiatan :** 1 hari
- 3) Komponen yang dilibatkan :** Anak- anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal beserta orang tuanya dan Anak- anak serta ibu-ibu Blok lakarjero.
- 4) Rincian Kegiatan :**
  - a. Melakukan diskusi atau rapat bersama guru beserta pemuda setempat blok lakarjero beserta jajarannya dan kegiatan yang dilakukan yaitu lomba makan kerupuk, lomba pecah pendil, goyang bola, dan lomba estafet karet yang diikuti masyarakat lakarjero baik ibu-ibu blok lakarjero dan anak-anak TK Aisyiyah Busthanul Athfal Tengah Tani.
  - b. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam perlombaan.
  - c. Melaksanakan acara 17 agustusan pada hari minggu dengan menjadi panitia pelaksana.

## **BAB V**

### **HASIL PELAKSANAAN PROGRAM**

Berdasarkan hasil program kerja yang telah dirumuskan bersama didapatkan hasil bahwa kami telah berhasil melaksanakan seluruh program kerja baik itu program kerja utama ataupun program kerja harian. Adapun rincian hasil yang dicapai terkait program kerja utama ataupun program kerja harian yaitu sebagai berikut :

#### **A. PROGRAM KERJA UTAMA**

##### **1. Pencegahan *Stunting* dengan Pemanfaatan Daun Kelor dan Daun Bayam sebagai MPASI**

Hasil dari kegiatan sosialisasi pencegahan *stunting* dengan pemanfaatan daun kelor dan daun bayam sebagai MPASI ialah :

- a. Terjadinya peningkatan pengetahuan warga Desa Kalibaru yang mana dapat memahami apa itu *stunting*, penyebab, dampaknya, cara mengatasi dan pencegahannya melalui pola makan sehat dan juga mengenal kandungan gizi dalam daun kelor dan daun bayam serta manfaatnya dalam mencegah *stunting*.
- b. Kemampuan dalam memvariasikan Pembuatan MPASI pada anak yang mana ibu-ibu mampu mengolah daun kelor dan daun bayam menjadi MPASI yang sehat dan bergizi dan memperoleh keterampilan memasak dan memvariasikan resep MPASI berbahan dasar daun kelor dan daun bayam.
- c. Peningkatan Kesadaran Gizi anak dengan kesadaran lebih tinggi akan pentingnya nutrisi dalam 1.000 hari pertama kehidupan anak..
- d. Terciptanya komitmen bersama di antara warga Desa Kalibaru dan kader kesehatan untuk aktif mencegah *stunting* di lingkungan masing-masing.
- e. Penerapan Praktis di Rumah

Peserta membawa pulang informasi, resep, dan brosur yang memandu mereka dalam memasak MPASI sehat di rumah dan Diadopsinya kebiasaan memberikan MPASI yang bernutrisi, terutama dengan menggunakan bahan lokal seperti daun kelor dan daun bayam.

Dengan hasil-hasil ini, diharapkan prevalensi *stunting* di wilayah tersebut dapat berkurang, dan anak-anak dapat tumbuh dengan lebih sehat dan optimal serta para peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi tersebut mampu menjadi kader yang mendukung dan

menyebarkan informasi yang didapatkan kepada masyarakat luas.

Hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan sosialisasi pencegahan stunting melalui pemanfaatan daun kelor dan daun bayam sebagai MPASI, serta solusinya dan keberlanjutan program ini adalah sebagai berikut:

**Hambatan:**

- a) Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat: Beberapa ibu-ibu mungkin masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai *stunting* dan pentingnya nutrisi dalam mencegahnya dan Tantangan untuk mengubah pola pikir dan kebiasaan makan yang sudah mengakar di masyarakat.
- b) Keterbatasan Akses terhadap Bahan Baku : Di beberapa daerah, daun kelor atau bayam mungkin tidak selalu tersedia dalam jumlah yang cukup, terutama di luar musim tanam dan kesulitan akses terhadap bahan baku berkualitas bisa menjadi kendala bagi ibu-ibu untuk menerapkan ilmu yang didapatkan.
- c) Kurangnya Dukungan Fasilitas dimana keterbatasan fasilitas memasak atau peralatan yang dibutuhkan untuk mengolah MPASI yang sehat bisa menjadi hambatan bagi ibu-ibu dan Minimnya akses terhadap sumber informasi dan edukasi yang berkelanjutan.
- d) Tantangan dalam Perubahan Kebiasaan: Kesulitan mengubah kebiasaan makan sehari-hari yang sudah terbentuk sejak lama di kalangan masyarakat dan Rendahnya tingkat disiplin dalam menerapkan pola makan sehat secara konsisten di rumah.

**Solusi yang ditawarkan:**

- a) Peningkatan Edukasi dan Pendampingan: Mengadakan sesi sosialisasi berulang dengan pendekatan yang lebih interaktif, seperti simulasi dan kunjungan ke rumah untuk memastikan pemahaman yang lebih baik serta melibatkan kader kesehatan atau tokoh masyarakat sebagai agen perubahan yang dapat terus memberikan edukasi dan dukungan.
- b) Pengembangan Program Pertanian Lokal: Mengembangkan program pertanian desa untuk menanam daun kelor dan bayam secara lokal, sehingga ketersediaan bahan baku dapat terjaga sepanjang tahun dan membentuk kelompok tani atau kerjasama dengan pemasok lokal untuk menjamin suplai daun kelor dan bayam bagi masyarakat.
- c) Fasilitasi dan Pengadaan Peralatan Sederhana: Memberikan bantuan peralatan sederhana kepada keluarga yang membutuhkan untuk memudahkan mereka dalam

mengolah MPASI di rumah dan mengadakan pelatihan tambahan tentang cara membuat MPASI dengan alat-alat yang ada di rumah agar lebih praktis dan mudah diterapkan.

**Keberlanjutan Program ini diantaranya:**

- a) Pembentukan Kelompok Pendukung: Membentuk kelompok ibu atau kader kesehatan yang secara rutin bertemu untuk berbagi pengalaman dan tantangan dalam penerapan MPASI sehat. Kelompok ini juga bisa berfungsi sebagai penggerak kegiatan sosialisasi lanjutan.
- b) Kolaborasi dengan Puskesmas dan Pemerintah Desa: Melibatkan puskesmas dan pemerintah desa dalam mendukung keberlanjutan program, termasuk menyediakan layanan konsultasi gizi dan pemantauan pertumbuhan anak secara berkala dan mencari dukungan dari pemerintah untuk program-program lanjutan seperti penyediaan suplemen gizi atau bahan makanan tambahan bagi keluarga yang membutuhkan.
- c) Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Mendorong pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan keterampilan pengolahan makanan sehat yang bisa menjadi usaha mikro. Hal ini dapat membantu ekonomi keluarga sekaligus mempromosikan pola makan sehat. Membuat kampanye terus-menerus di lingkungan sekitar dengan melibatkan sekolah, posyandu, dan kegiatan rutin lainnya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan stunting. Dengan solusi-solusi ini, diharapkan hambatan yang muncul bisa diatasi, dan program pencegahan stunting melalui pemanfaatan daun kelor dan daun bayam sebagai MPASI bisa berkelanjutan, memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan anak-anak di Desa Kalibaru.

**2. Menggali Kreativitas Siswa dalam Pembuatan *Eco-Print***

Hasil dari kegiatan Menggali Kreativitas Siswa dalam Pembuatan *Eco-Print* ialah sebagai berikut:

- a) Siswa berhasil mengembangkan ide dan kreativitas mereka dalam menciptakan motif-motif unik menggunakan teknik *eco-print* dan mampu mengeksplorasi berbagai bentuk dan pola alami dari daun, bunga, dan tumbuhan lainnya untuk diaplikasikan pada kain.
- b) Seni Siswa mendapatkan keterampilan baru dalam seni tekstil, khususnya teknik ecoprint, mulai dari pemilihan bahan hingga proses penciptaan motif di kain dan



lebih mahir dalam menggunakan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses *eco-print*, seperti cara mengatur komposisi, dan pemukulan.

- c) Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya memanfaatkan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan dalam proses kreatif, sebagai alternatif terhadap bahan kimia yang berbahaya. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa tentang keberlanjutan dan pelestarian lingkungan melalui seni yang tidak merusak alam.
- d) Setiap siswa menghasilkan *totebag eco-print* dengan motif yang berbeda, yang merupakan hasil dari kreativitas dan proses belajar mereka. Kain-kain ini bisa dijadikan karya seni, atau barang-barang dekoratif dan dapat dipamerkan dalam acara sekolah atau dijadikan produk yang bernilai ekonomis, misalnya dijual dalam bazar sekolah.
- e) Siswa merasakan kepuasan dan peningkatan rasa percaya diri setelah berhasil menciptakan karya seni *eco-print* mereka sendiri dan Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk terus bereksperimen dan tidak takut mencoba teknik-teknik baru dalam berkarya.
- f) Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa, di mana mereka dapat menggabungkan teori dengan praktik secara langsung dan juga mendapatkan apresiasi dari guru dan teman-teman atas hasil karya mereka, yang semakin memotivasi mereka untuk terus berkarya.

Dengan hasil-hasil ini, kegiatan menggali kreativitas siswa melalui pembuatan *eco-print* tidak hanya memperkaya kemampuan seni mereka, tetapi juga memberikan nilai-nilai edukatif yang mendalam terkait lingkungan dan kolaborasi.

Berikut adalah hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan menggali kreativitas siswa melalui pembuatan *eco-print*, solusinya, serta rencana keberlanjutan dari program ini:

**Hambatan:**

- a) Keterbatasan Bahan dan Alat: Tidak semua bahan alami (seperti daun dan bunga) atau alat yang diperlukan untuk *ecoprint* mudah didapatkan atau tersedia dalam jumlah yang cukup di lingkungan sekolah dan Alat khusus seperti panci besar untuk merebus kain mungkin terbatas, sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti proses *eco-print* secara bersamaan.
- b) Kurangnya Pemahaman Awal Siswa: Beberapa siswa mungkin kurang memahami konsep *eco-print* atau tekniknya, sehingga memerlukan lebih banyak waktu untuk

belajar dan beradaptasi dan Proses *eco-print* yang memerlukan kesabaran dan ketelitian bisa menjadi tantangan bagi siswa yang kurang terbiasa dengan kegiatan seni yang membutuhkan ketelitian.

- c) Kendala Waktu: Proses *eco-print* memerlukan beberapa tahapan, termasuk persiapan bahan, pengaturan motif, dan perebusan kain, yang semuanya memakan waktu. Jadwal kegiatan sekolah yang padat dapat menjadi kendala dalam menyelesaikan proyek ini dan Siswa mungkin kesulitan menyelesaikan proyek mereka jika waktu yang dialokasikan tidak cukup
- d) Minimnya Pengetahuan Guru: Guru atau fasilitator mungkin belum sepenuhnya menguasai teknik *eco-print*, sehingga ada keterbatasan dalam memberikan panduan yang efektif kepada siswa dan Keterbatasan pengetahuan dalam memecahkan masalah teknis yang muncul selama proses pembuatan *eco-print*.
- e) Kualitas Hasil yang Tidak Konsisten: Kualitas hasil *eco-print* mungkin bervariasi, terutama jika siswa belum menguasai tekniknya, seperti ketidakrataan warna atau motif yang tidak jelas dan Kegagalan dalam mencapai hasil yang diinginkan dapat membuat siswa frustrasi dan kurang termotivasi.

#### **Solusi yang ditawarkan:**

- a) Memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di sekitar sekolah atau lingkungan rumah, seperti daun dan bunga dari tanaman lokal, untuk mengatasi keterbatasan bahan dan Menggunakan alat-alat sederhana yang tersedia di sekolah atau mengajak siswa untuk membawa alat dari rumah, seperti panci atau alat pemukul.
- b) Mengadakan pelatihan awal bagi siswa untuk memperkenalkan teknik dasar *eco-print* secara bertahap, termasuk demonstrasi langsung oleh guru atau ahli seni dan Memberikan pendampingan lebih intensif bagi siswa yang mengalami kesulitan, serta menyediakan waktu tambahan bagi mereka yang memerlukan bantuan lebih lanjut.
- c) Mengatur jadwal kegiatan dengan baik agar sesuai dengan waktu yang tersedia di sekolah, seperti membagi kegiatan menjadi beberapa sesi atau melakukannya di luar jam pelajaran dan mengajak siswa untuk melanjutkan proyek *eco-print* di rumah dengan panduan yang diberikan, agar mereka memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk menyelesaikannya.

- d) Melakukan evaluasi hasil karya siswa secara berkala, memberikan umpan balik positif, dan menawarkan tips untuk memperbaiki kualitas *eco-print* mereka dan Mendorong siswa untuk mencoba kembali dan mengatasi kegagalan sebagai bagian dari proses belajar, serta memberikan penghargaan atas usaha dan kreativitas mereka.

**Keberlanjutan Program ini:**

- a) Mengajak komunitas seni lokal, pemerintah, atau organisasi lingkungan untuk berkolaborasi dalam mengembangkan program *eco-print* di sekolah. Mengadakan pameran atau bazar yang melibatkan hasil karya siswa, sehingga dapat menginspirasi lebih banyak siswa dan komunitas untuk terlibat.
- b) Mendorong siswa untuk menjadikan *eco-print* sebagai usaha mikro, misalnya dengan menjual hasil karya mereka dalam bazar sekolah atau melalui platform online dan membentuk kelompok usaha siswa yang fokus pada produksi dan penjualan produk *eco-print*, sehingga program ini tidak hanya berkelanjutan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi.
- c) Mengaitkan kegiatan *eco-print* dengan program lingkungan lainnya, seperti gerakan hijau di sekolah, agar siswa lebih terlibat dalam pelestarian alam dan Menyediakan area khusus di sekolah untuk tanaman yang bisa digunakan sebagai bahan *eco-print*, sehingga kegiatan ini dapat terus dilakukan dengan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar.

Dengan solusi yang tepat dan rencana keberlanjutan yang jelas, kegiatan menggali kreativitas siswa dalam pembuatan *eco-print* dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa dan komunitas sekolah.

### **3. Edukasi Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar**

Hasil kegiatan dari edukasi cara menggosok gigi yang baik dan benar ialah sebagai berikut:

- a) Anak-anak memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta mengapa mereka perlu menggosok gigi secara teratur dan Anak-anak belajar langkah-langkah yang benar dalam menggosok gigi, seperti cara memegang sikat gigi, jumlah pasta gigi yang digunakan, dan gerakan yang tepat saat menggosok gigi.
- b) Anak-anak berhasil mempraktikkan teknik menggosok gigi dengan benar melalui demonstrasi langsung yang dibimbing oleh guru atau tenaga kesehatan dan Melalui

kegiatan ini, anak-anak menjadi lebih terampil dalam menggosok gigi, mulai dari menggosok gigi bagian depan, belakang, hingga sela-sela gigi.

- c) Anak-anak lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan gigi sejak usia dini, sehingga diharapkan mereka akan lebih konsisten menggosok gigi dua kali sehari, pagi dan malam dan Anak-anak juga belajar tentang waktu yang tepat untuk menggosok gigi, terutama setelah makan dan sebelum tidur.
- d) Antusiasme dan Partisipasi Aktif: Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan edukasi, mereka aktif mengikuti setiap instruksi dan senang terlibat dalam simulasi menggosok gigi dan Melalui kegiatan ini, anak-anak juga menjadi lebih percaya diri dalam merawat kebersihan gigi mereka sendiri.
- e) Anak-anak mulai terbiasa menggosok gigi dengan baik dan benar setiap hari setelah mengikuti kegiatan ini dan Edukasi ini membantu membentuk kebiasaan positif yang diharapkan dapat terus mereka lakukan di rumah dengan bimbingan dari orang tua.
- f) Orang tua mendapatkan informasi tambahan tentang pentingnya mengawasi dan mendukung anak dalam menjaga kebersihan gigi di rumah dan Dengan adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua, diharapkan kebiasaan menggosok gigi dengan benar dapat terus dipraktikkan oleh anak-anak di rumah.
- g) Anak-anak belajar tentang pentingnya menggunakan sikat gigi dan pasta gigi yang sesuai untuk usia mereka, serta bagaimana merawat sikat gigi agar tetap bersih dan tidak cepat rusak. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini berhasil memberikan dampak positif dalam membentuk kebiasaan menggosok gigi yang baik dan benar pada anak-anak di TK Aisyiyah, serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

#### **Hambatan:**

- a) Keterbatasan Pemahaman Anak Usia Dini: Anak-anak TK mungkin sulit memahami instruksi yang diberikan, terutama jika konsep yang diajarkan terlalu rumit atau abstrak. Anak-anak bisa cepat kehilangan fokus dan konsentrasi selama kegiatan edukasi, sehingga sulit bagi mereka untuk mengikuti setiap langkah dengan benar.
- b) Kurangnya Dukungan dan Pengawasan di Rumah: Meskipun anak-anak telah diajarkan di sekolah, penerapan kebiasaan menggosok gigi yang baik di rumah masih bergantung pada dukungan dan pengawasan orang tua Tidak semua orang tua mungkin memahami pentingnya mengawasi anak saat menggosok gigi atau memberikan contoh yang baik.

- c) Keterbatasan Peralatan: Tidak semua anak mungkin memiliki sikat gigi dan pasta gigi yang sesuai di rumah, atau ada perbedaan kualitas alat yang digunakan, sehingga hasilnya tidak optimal dan Siswa mungkin lupa membawa sikat gigi dan pasta gigi ke sekolah selama kegiatan praktik.
- d) Waktu Pelaksanaan yang Terbatas: Waktu pelaksanaan kegiatan edukasi mungkin terbatas, sehingga tidak cukup untuk memastikan setiap anak benar-benar memahami dan mampu mempraktikkan cara menggosok gigi dengan benar.

### **Solusi:**

- a) Metode Pengajaran yang Interaktif dan Menyenangkan: Gunakan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti video animasi, lagu, atau permainan yang berkaitan dengan cara menggosok gigi, untuk membantu anak lebih mudah memahami dan mengingat informasi. Libatkan anak-anak secara langsung dalam demonstrasi, misalnya dengan mempraktikkan menggosok gigi pada boneka gigi yang besar dan menarik.
- b) Edukasi dan Kolaborasi dengan Orang Tua: Mengadakan sesi edukasi untuk orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam membiasakan anak menggosok gigi dengan benar di rumah dan Berikan panduan sederhana atau buku kecil kepada orang tua yang berisi langkah-langkah menggosok gigi yang benar serta tips untuk menjadikan kegiatan ini menyenangkan bagi anak.
- c) Penyediaan Peralatan yang Memadai: Sekolah dapat menyediakan sikat gigi dan pasta gigi untuk anak-anak yang tidak membawa atau tidak memiliki perlengkapan yang sesuai di rumah dan Mengadakan kegiatan rutin di sekolah, seperti "waktu menggosok gigi bersama" setelah makan siang, dengan menyediakan perlengkapan gigi secara berkala.
- d) Pendekatan Bertahap dan Konsisten: Terapkan pendekatan bertahap dalam mengubah kebiasaan anak, dimulai dengan mengajarkan satu langkah sederhana, lalu bertahap menuju langkah yang lebih kompleks dan Pastikan guru dan staf sekolah memberikan dukungan dan pengingat secara konsisten kepada anak-anak selama beberapa minggu setelah edukasi awal, untuk membantu membentuk kebiasaan baru.
- e) Penjadwalan Ulang Kegiatan: Jika waktu pelaksanaan terbatas, kegiatan edukasi bisa dijadwalkan ulang atau diperpanjang dalam beberapa sesi agar setiap anak memiliki

cukup waktu untuk belajar dan berlatih dan Lakukan evaluasi berkala untuk memastikan setiap anak telah memahami dan mampu mempraktikkan cara menggosok gigi dengan benar.

#### **Keberlanjutan Program:**

- a) Program Rutin di Sekolah: Jadikan edukasi cara menggosok gigi sebagai kegiatan rutin di sekolah, misalnya dengan mengadakan "Hari Kebersihan Gigi" setiap bulan di mana anak-anak diajak untuk menggosok gigi bersama dan memeriksa kebersihan gigi mereka dan Integrasikan materi kesehatan gigi ke dalam kurikulum sekolah, sehingga edukasi ini menjadi bagian dari pembelajaran keseharian anak
- b) Monitoring dan Evaluasi Berkala: Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan anak-anak terus menerapkan kebiasaan menggosok gigi dengan benar. Hal ini bisa dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan gigi rutin oleh tenaga kesehatan yang bekerjasama dengan sekolah dan Sediakan penghargaan atau insentif sederhana bagi anak-anak yang rajin dan konsisten menjaga kebersihan gigi mereka.
- c) Kolaborasi dengan Puskesmas atau Dokter Gigi: Ajak puskesmas atau dokter gigi setempat untuk berkolaborasi dalam program kesehatan gigi di sekolah, termasuk pemeriksaan gigi rutin dan pemberian edukasi lanjutan dan Undang dokter gigi untuk memberikan penyuluhan kepada anak-anak dan orang tua secara berkala, serta membantu memantau perkembangan kebersihan gigi anak.
- d) Edukasi Berkelanjutan untuk Orang Tua: Buat program edukasi berkelanjutan untuk orang tua melalui grup WhatsApp sekolah atau pertemuan orang tua untuk terus mengingatkan pentingnya peran mereka dalam menjaga kebiasaan menggosok gigi anak di rumah dan Berikan tips praktis yang dapat membantu orang tua mendampingi anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut setiap hari.

#### **4. Sosialisasi DAGUSIBU Obat**

Hasil dari kegiatan sosialisasi DAGUSIBU (Dasa Wisma, Dasa Keluarga, dan Dasa Desa) adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan Pengetahuan Masyarakat: Peserta memahami konsep dan tujuan DAGUSIBU, yaitu program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pembentukan kelompok-kelompok kecil yang fokus pada

kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan keluarga dan Peserta mendapatkan informasi tentang bagaimana DAGUSIBU dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah sosial dan kesehatan di tingkat desa.

- b) Pemahaman tentang Struktur dan Fungsi: Peserta memahami struktur organisasi DAGUSIBU dan peran masing-masing anggota dalam kelompok, serta fungsi dan tanggung jawab mereka dalam program ini.
- c) Keterlibatan dan Partisipasi Aktif: Masyarakat menunjukkan minat dan antusiasme dalam berpartisipasi aktif dalam program DAGUSIBU, termasuk bersedia untuk bergabung dengan kelompok-kelompok lokal dan berkontribusi pada kegiatan dan Terbentuknya kelompok-kelompok DAGUSIBU di tingkat desa yang siap menjalankan program-program yang telah disosialisasikan.
- d) Perencanaan dan Implementasi Program: Masyarakat menyusun rencana aksi untuk mengimplementasikan kegiatan DAGUSIBU, termasuk penjadwalan pertemuan, pembagian tugas, dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan dan Terciptanya rencana konkret mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok DAGUSIBU di tingkat desa.
- e) Peningkatan Kesadaran dan Motivasi: Masyarakat lebih sadar akan pentingnya kerjasama dan sinergi dalam meningkatkan kualitas hidup melalui program DAGUSIBU. Peserta merasa termotivasi untuk mengambil peran aktif dan menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka melalui pelaksanaan program-program yang bermanfaat.
- f) Pengembangan Kapasitas Lokal: Terbentuknya kapasitas lokal dalam mengelola dan menjalankan program DAGUSIBU dengan melibatkan anggota masyarakat secara langsung. Diperoleh keterampilan baru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan DAGUSIBU.
- g) Sosialisasi DAGUSIBU membantu memperkuat hubungan sosial dan kerjasama antarwarga di tingkat desa, yang dapat mendukung pencapaian tujuan program secara efektif. Terjalannya komunikasi yang lebih baik antara anggota masyarakat, pemerintah desa, dan lembaga terkait.

#### **Hambatan:**

- a) Kurangnya Pengetahuan dan Pemahaman: Beberapa peserta mungkin masih belum memahami dengan baik konsep dan tujuan DAGUSIBU, sehingga sulit untuk

mengimplementasikan program dengan efektif. Ada kemungkinan kesalahpahaman tentang peran dan tanggung jawab masing-masing kelompok dalam DAGUSIBU.

- b) Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan sumber daya, baik berupa dana, fasilitas, maupun bahan-bahan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan DAGUSIBU, dapat menghambat pelaksanaan program. Kesulitan dalam mengakses fasilitas atau alat yang diperlukan untuk mendukung kegiatan DAGUSIBU di tingkat desa.
- c) Minimnya Partisipasi Aktif: Masyarakat mungkin kurang berpartisipasi aktif atau enggan terlibat secara langsung dalam kegiatan DAGUSIBU karena berbagai alasan, seperti kesibukan atau ketidakpahaman. Kurangnya dukungan atau komitmen dari pihak-pihak tertentu yang seharusnya terlibat dalam program.
- d) Komunikasi dan Koordinasi: Tantangan dalam komunikasi dan koordinasi antara berbagai kelompok DAGUSIBU, pemerintah desa, dan lembaga terkait dapat menghambat pelaksanaan program. Kesulitan dalam menjaga konsistensi dan kesinambungan kegiatan antara kelompok-kelompok yang berbeda.
- e) Perubahan Prioritas dan Kendala Waktu: Perubahan prioritas atau jadwal kegiatan masyarakat dapat mempengaruhi keberlanjutan program DAGUSIBU. Terbatasnya waktu yang dapat dialokasikan oleh anggota kelompok untuk terlibat dalam program-program DAGUSIBU.

**Solusi:**

- a) Edukasi dan Pelatihan: Mengadakan sesi pelatihan dan workshop tambahan untuk memperdalam pemahaman tentang DAGUSIBU dan peran masing-masing kelompok. Menyediakan materi edukasi yang jelas dan mudah dipahami, seperti panduan tertulis atau video tentang DAGUSIBU.
- b) Optimalisasi Sumber Daya: Mencari sumber pendanaan tambahan melalui kerjasama dengan donor, lembaga pemerintah, atau sponsor lokal untuk mendukung kegiatan DAGUSIBU dan Menggunakan sumber daya lokal yang ada, seperti fasilitas desa atau sukarelawan, untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal.
- c) Peningkatan Motivasi dan Partisipasi: Menyusun strategi untuk meningkatkan partisipasi aktif, seperti melibatkan pemimpin komunitas atau tokoh lokal untuk memberikan motivasi dan dukungan dan Mengadakan kegiatan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat untuk menarik minat dan keterlibatan mereka.



- d) Penguatan Komunikasi dan Koordinasi: Membuat sistem komunikasi yang efektif, seperti grup media sosial atau forum online, untuk memudahkan koordinasi antara kelompok DAGUSIBU dan pihak-pihak terkait dan Menetapkan jadwal pertemuan rutin untuk memastikan adanya koordinasi yang baik dan pembaruan informasi secara berkala.
- e) Fleksibilitas dalam Perencanaan: Menyusun jadwal kegiatan yang fleksibel untuk mengakomodasi perubahan prioritas atau kendala waktu dari peserta dan Mengembangkan rencana cadangan atau alternatif untuk memastikan kegiatan DAGUSIBU tetap berjalan meskipun ada kendala.

#### **Keberlanjutan Program:**

- a) Integrasi dalam Struktur Desa: Mengintegrasikan program DAGUSIBU dalam struktur pemerintahan desa atau kelompok masyarakat yang sudah ada, sehingga program ini menjadi bagian dari kegiatan rutin desa dan Membentuk komite atau kelompok kerja khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan evaluasi program DAGUSIBU.
- b) Evaluasi dan Penyesuaian Program: Melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program DAGUSIBU dan membuat penyesuaian yang diperlukan berdasarkan umpan balik dari peserta dan hasil evaluasi. Mengidentifikasi dan mengatasi masalah atau hambatan yang muncul selama pelaksanaan program untuk memastikan keberlanjutan yang lebih baik.
- c) Pembangunan Kapasitas Lokal: Meningkatkan kapasitas lokal melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi anggota kelompok DAGUSIBU agar mereka dapat mengelola program dengan lebih efektif. Mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan program.
- d) Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah, lembaga pendidikan, atau sektor swasta untuk mendapatkan dukungan tambahan dalam pelaksanaan program DAGUSIBU. Mengadakan acara atau kampanye yang melibatkan pihak eksternal untuk meningkatkan visibilitas dan dukungan terhadap program.
- e) Penerapan Model Program Berbasis Komunitas: Menerapkan model program berbasis komunitas yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat dan penggunaan sumber

daya lokal secara maksimal. Menciptakan model program yang dapat diadaptasi dan diterapkan di desa-desa lain untuk memperluas dampak dan keberhasilan DAGUSIBU.

## **5. Branding UMKM Susu Perah Pak Sabudi**

Hasil dari kegiatan branding UMKM susu perah Pak Sambudi adalah sebagai berikut:

- a) Merek susu perah Pak Sabudi semakin dikenal di kalangan konsumen lokal, berkat upaya branding yang efektif. Nama merek dan produk menjadi lebih mudah diingat dan dikenali. Pengenalan logo, dan identitas visual baru yang menarik membantu menciptakan citra positif bagi merek susu perah Pak Sabudi.
- b) Pada halaman depan peternakan susu sapi perah terdapat spanduk yang dibuat dengan desain yang menarik dan pemilihan warna yang cocok sebagai tanda pengenalan lokasi dari peternakan susu sapi perah tersebut.

### **Hambatan:**

- a) Keterbatasan Anggaran: Anggaran untuk kegiatan branding mungkin terbatas, sehingga membatasi kemampuan untuk melaksanakan semua aspek branding secara optimal.
- b) Kurangnya Pengalaman dalam Branding: Tim UMKM mungkin kurang pengalaman dalam branding dan pemasaran, sehingga sulit untuk mengimplementasikan strategi yang efektif.
- c) Persaingan yang Ketat: Banyaknya pesaing di pasar dapat membuat sulit untuk menonjol dan menarik perhatian konsumen.
- d) Rasa Tidak Percaya Diri Dari Pemilik UMKM : Pada saat proses pendaftaran pada platform, pemilik UMKM membatalkan secara sepihak dikarenakan stok yang mereka produksi tidak dalam jumlah banyak.

### **Solusi yang ditawarkan :**

- a) Membantu meyakinkan serta meningkatkan rasa percaya diri dari pemilik UMKM tersebut, bahwa produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan produk susu yang lain di era saat ini.
- b) Memberikan gambaran kepada pemilik UMKM terkait sistem digital marketing yang disampaikan tidak hanya melalui diskusi antara pemilik UMKM dan kelompok KKN, tetapi dilakukan juga dengan gambaran yang lebih jelas seperti melalui video simulasi digital marketing.

**Keberlanjutan Program :**

- a) Diharapkan branding UMKM terus dilakukan dan dikembangkan kepada UMKM di seluruh Desa Kalibaru tidak hanya pada UMKM Susu Perah, mengingat pentingnya digital marketing di era globalisasi saat ini. Hal ini dilakukan agar para UMKM dapat terus berkembang dan bersaing di pasar global.
- b) Dukungan Pemerintah Desa : program branding UMKM ini dinilai sangat membutuhkan dukungan dari pemerintah desa baik dukungan moral maupun dukungan dalam bentuk material.

**6. Pendampingan Sertifikasi Halal Pada UMKM Desa Kalibaru**

Hasil dari kegiatan pendampingan sertifikasi halal pada UMKM Desa Kalibaru adalah sebagai berikut :

- a) Para UMKM mendapatkan sertifikat halal resmi milik produk mereka sendiri yang sangat menguntungkan bagi UMKM.
- b) Para UMKM yang telah memiliki sertifikasi halal mendapatkan tingkat kepercayaan yang lebih dari konsumen serta produk yang mereka hasilkan telah terjamin keamanannya oleh MUI.

**Hambatan :**

- a) Beberapa UMKM tidak bisa didaftarkan melalui pendaftaran jenis regular dikarenakan produk yang dihasilkan menggunakan bahan hewani, sehingga termasuk ke dalam jenis non-reguler yang dikenakan biaya.
- b) UMKM yang produknya termasuk ke dalam jenis non-reguler merasa keberatan apabila harus membayar biaya administrasi yang sudah ditentukan, sehingga untuk UMKM jenis ini tidak bisa diproses sertifikat halal nya.
- c) Terdapat UMKM yang membatalkan proses sertifikasi halal secara sepihak pada saat proses sertifikasi halal ini berlangsung tanpa diketahui alasan yang jelas. Selain itu, hambatan lain yang ditemukan adalah beberapa pemilik UMKM sulit untuk dilakukan komunikasi.

**Solusi :**

- a) Dukungan pemerintah desa : program sertifikasi halal ini dinilai sangat membutuhkan dukungan dari pemerintah desa, baik dukungan moral maupun dukungan dalam bentuk material.
- b) Meningkatkan pengetahuan para pemilik UMKM terkait pentingnya serta fungsi dan tujuan dari diadakan nya sertifikasi halal UMKM tersebut.

**B. PROGRAM KERJA HARIAN****1. Hasil Kegiatan dari Kegiatan Posyandu & Posbindu yaitu**

- a) **Pemantauan Kesehatan:** Jumlah balita dan ibu hamil yang diperiksa, serta hasil umum seperti status gizi balita dan kesehatan ibu.
- b) **Pemberian Imunisasi :** Jumlah anak yang diimunisasi dan anak yang menerima vitamin A
- c) **Pemberian Makanan Tambahan:** Jumlah balita yang menerima makanan tambahan dan kondisi gizi mereka

## **2.Hasil Kegiatan senam dengan ibu-ibu Desa Kalibaru**

- a) Ibu-ibu merasakan lebih segar, lebih energik, dan mengalami peningkatan stamina setelah kegiatan senam.
- b) Ibu-ibu menjadi lebih sadar akan pentingnya aktivitas fisik secara rutin untuk menjaga kesehatan tubuh.
- c) Kegiatan senam membantu mempererat hubungan sosial antar peserta, menciptakan kebersamaan dan rasa solidaritas dalam kelompok.

## **3.Hasil Kegiatan mengajar baca tulis Al-Quran di Masjid A-Furqon**

- a) Sebagian besar anak menunjukkan kemajuan dalam membaca huruf hijaiyah dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih lancar.
- b) Anak-anak yang sebelumnya belum bisa menulis huruf hijaiyah menunjukkan peningkatan kemampuan menulis dengan lebih rapi dan benar.
- c) Anak-anak terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, dengan semangat untuk belajar dan bertanya tentang materi yang diajarkan.

## **4.Hasil Kegiatan mengikuti Pengajian rutin dan pengajian Aisyiyah di Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru :**

- a) Para ibu-ibu dan anggota KKN yang mengikuti pengajian mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang berbagai aspek ajaran Islam, seperti akidah, ibadah, dan akhlak.
- b) Kegiatan ini berhasil mempererat tali silaturahmi dan kekompakan antaranggota Aisyiyah serta dengan masyarakat sekitar.
- c) Para ibu-ibu dan anggota KKN merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan ibadah dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Diskusi interaktif dalam pengajian menciptakan suasana saling berbagi ilmu dan pengalaman, sehingga menambah wawasan keagamaan peserta.

- e) Antusiasme anggota Aisyiyah dalam menghadiri pengajian menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap pengembangan spiritualitas dan keagamaan.

### **5.Kegiatan Acara 17 Agustus**

Hasil dari kegiatan acara 17 Agustus tersebut adalah :

- a) Menjalin silaturahmi yang baik dengan RT, RW, masyarakat Desa Kalibaru khususnya Blok Lakarjero, pemuda setempat dan dengan guru maupun orangtua siswa dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tengah Tani.
- b) Memupuk kerjasama tim yang baik antara mahasiswa kelompok KKN Tengah Tani baik dengan panitia pemuda setempat maupun dengan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tengah Tani.
- c) Membangun kedekatan serta berkontribusi langsung kepada masyarakat maupun dengan pihak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tengah Tani melalui acara memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan seluruh program kerja yang telah dilaksanakan, baik program kerja utama maupun program kerja harian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan KKN Kelompok Tengah Tani berhasil dilaksanakan. Walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Kegiatan KKN ini merupakan pengalaman yang sangat berharga serta berkesan bagi para mahasiswa.

#### **B. Saran**

Setelah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalibaru, kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak terlepas dari kerjasama dan dukungan berbagai pihak, baik dari masyarakat desa maupun pihak universitas. Namun, terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan di masa mendatang agar program KKN dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami memberikan beberapa saran berikut:

1. Penting bagi mahasiswa KKN selanjutnya untuk meningkatkan koordinasi dengan aparat desa sejak awal perencanaan hingga pelaksanaan program. Dengan komunikasi yang lebih baik, program kerja yang dilaksanakan dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
2. Agar dampak dari KKN lebih terasa dalam jangka panjang, disarankan untuk merancang program yang bersifat berkelanjutan. Contohnya adalah program pelatihan yang melibatkan warga lokal sebagai fasilitator, sehingga ketika mahasiswa KKN telah selesai, warga dapat melanjutkan inisiatif yang sudah dimulai.
3. Di era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan KKN sangat penting. Pembuatan platform digital atau aplikasi sederhana untuk memfasilitasi komunikasi dan dokumentasi kegiatan dapat membantu memastikan setiap program berjalan dengan baik dan dapat dipantau dengan mudah oleh semua pihak yang terlibat.
4. Meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap program. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan hingga evaluasi, mereka akan merasa memiliki program tersebut, sehingga peluang keberlanjutan dan

kesuksesan program akan lebih besar.

5. Melihat potensi ekonomi di Desa Kalibaru, seperti pertanian, kerajinan batik, produksi tahu, dan susu perah, disarankan agar kegiatan KKN ke depan lebih banyak berfokus pada pemberdayaan ekonomi lokal.
6. Untuk memastikan bahwa program-program yang telah dilaksanakan memberikan dampak yang diharapkan, diperlukan evaluasi berkala. Selain itu, tindak lanjut dari program-program yang sudah ada juga penting untuk dilakukan, baik oleh kelompok mahasiswa KKN selanjutnya maupun oleh pihak desa, agar hasil-hasil yang telah dicapai tidak hilang begitu saja.

Dengan memperhatikan saran-saran di atas, kami berharap kegiatan KKN selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat Desa Kalibaru, serta menjadi pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Semoga program-program yang telah dilaksanakan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eriyahma, A., & Biologi, P. (2023). UPAYA PEMANFAATAN DAUN KELOR: PUDDING DAUN KELOR UNTUK MENCEGAH STUNTING. In *Jurnal Pengabdian Nasional* (Vol. 03, Issue 02).
- Faris Arkan, M., Hadi, S., Mahirawatie, I. C., Kemenkes, P., & Corresponding, S. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI DENGAN KARIES GIGI SISWA KELAS 1 SDN TUNJUNG 1 BANGKALAN. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 3. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Hajar, S., Ali, K., Saputra, A., Hajar<sup>1</sup>, S., Ali<sup>2</sup>, K., & Saputra<sup>3</sup>, A. (2022). Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa di Desa Pematang Johar. *JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH*. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah>
- Kustanti Moerad, S., Pingit Wulandari, S., Salamah Chamid, M., Dian Savitri, E., Gusti Made Rai, N., Susilowati, E., Sepuluh Nopember, T., & Korespondensi, I. (2023). Sosialisasi SertaPendampingan Sertifikasi Halal UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 11–25. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i1.118>
- Sugiman. (2018). Pemerintah Desa. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 82–95.
- Tanjung, A., Aldana, S., Istiqomah, R. A., Septy, D., Sucahyo, D., Hizba, F., & Shiddiqy, A. (2023). OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI BERBASIS DIGITAL PADA UMKM DI PENJARINGANSARI MELALUI G-TWO SOCIALIZATION DAN REBRANDING. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2). [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)



### ANGGARAN BIAYA KEGIATAN

JENIS KEGIATAN	KOMPONEN PEMBELANJAAN	SATUAN	VOLUME	BIAYA SATUAN	TOTAL
<b>Pencegahan <i>Stunting</i> dan Dagusibu</b>	Tepung terigu	Kg	1	Rp. 15,000	Rp. 15,000
	Gula pasir	250 gram	4	Rp. 4,800	Rp. 19,200
	Vanila	Pcs	1	Rp. 7,850	Rp. 7,850
	Beaking powder	Pcs	1	Rp. 6,350	Rp. 6,350
	Pengembang (sp)	Pcs	1	Rp. 8,000	Rp. 8,000
	Garam	Pcs	1	Rp. 5,000	Rp. 5,000
	Telur	1/4 kg	1	Rp. 6,000	Rp. 6,000
	Baskom	Buah	1	Rp. 5,000	Rp. 5,000
	Saringan	Buah	1	Rp. 8,000	Rp. 8,000
	Anakonidin OBH syrup	botol	1	Rp. 14,700	Rp. 14,700
	Paracetamol tablet	Strip	1	Rp. 2000	Rp. 2,000
	Rantang	Buah	1	Rp. 12,000	Rp. 12,000
	Tempat bolu	Buah	1	Rp. 8,000	Rp. 8,000
	Eskasi	Buah	1	Rp. 7,000	Rp. 7,000
	Minyak sayur	botol	1	Rp. 15,200	Rp. 15,200
	Sabun cuci piring ekonomi	Buah	1	Rp. 7,500	Rp. 7,500
	Deterjen sos	Buah	1	Rp. 15,500	Rp. 15,500
	Leaflet DAGUSIBU & <i>Stunting</i>	Lembar	60	Rp. 5,000	Rp. 165,000
	Snack box	Box	40	Rp. 8,000	Rp. 320,000
<b>Eco Print</b>	Totebag	Pcs	45	Rp. 4,500	Rp. 204,500
	Tawas	Pcs	10	Rp. 7,000	Rp. 70,000
	Leaflet	Lembar	2	Rp. 6,000	Rp. 12,000
	Totebag	Pcs	2	Rp. 11,500	Rp. 23,000
<b>Branding UMKM Susu Sapi</b>	Properti foto produk	Buah	1	Rp. 82,000	Rp. 82,000
	Susu sapi	Buah	5	Rp. 1,000	Rp. 5,000
	Spanduk	Buah	1	Rp. 38,000	Rp. 38,000
<b>Edukasi sikat gigi</b>	Sikat gigi dorprize	Pcs	2	Rp. 7,900	Rp. 15,800
	Sikat gigi	Pcs	1	Rp. 5,000	Rp. 5,000
	Manekin gigi	Buah	1	Rp. 45,000	Rp. 45,000
	Leaflet	Lembar	2	Rp. 6,000	Rp. 12,000
<b>TOTAL</b>					<b>Rp. 1.159.600</b>

## RENCANA TINDAK LANJUT

Dari seluruh program kerja yang telah dilaksanakan, secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terealisasi berkat dukungan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa Kalibaru, Tokog Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Masyarakat Desa Kalibaru serta anggota Kelompok 4 KKN Tengah Tani 2024 yang telah bekerjasama serta berkontribusi penuh demi terealisasi nya seluruh program kerja yang telah direncanakan bersama, sehingga dapat terlaksana dengan hasil yang maksimal.

Adapun rencana tindak lanjut dari keseluruhan program kerja yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Kegiatan pendampingan yang dilakukan secara *online*, yaitu dengan terbuka untuk menerima kritik dan saran mengenai kegiatan KKN yang telah dijalankan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas program kerja yang telah dilaksanakan.
2. Melakukan kegiatan pendampingan yang dilakukan secara *online* kepada UMKM, yaitu sebagai tindak lanjut dari program kerja pendampingan sertifikasi UMKM yang terdapat di Desa Kalibaru yang telah didaftarkan kepada halal center dan sedang dalam proses menunggu sertifikat halal tersebut terbit.

### MATRIKS KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Target Capaian	Tingkat Partisipasi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	Pemanfaatan daun kelor dan bayam sebagai pencegahan stunting	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebanyakan ibu-ibu kader posyandu menyukai bolu kukus keor yang dibuat pada saat testimoni</li> <li>Adanya antusiasme dari masyarakat selama kegiatan berlangsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada saat pendistribusian sediaan yang dibuat diberikan kepada anak-anak posyandu ada beberapa ibu-ibu yang memberikan komentar terkait sediaan yang dibuat karena terlalu manis dan terlalu amis sehingga beberapa yang tidak menyukai</li> <li>Pencarian daun kelor yang cukup sulit karena daun kelor harus diambil dengan cara memanjat pohon tersebut</li> <li>Pada saat pembuatan sulit mencari resep bolu kukus yang pas karena terjadi kegagalan dalam pembuatan bolu tersebut baik itu kemanisan ataupun bantet/tidak mengembang</li> </ul>
2.	Branding UMKM Susu Perah	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada awal pemilik UMKM susu Perah mendukung terkait program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelola UMKM yang bersangkutan melakukan pembatalan secara sepihak ketika proses</li> </ul>

				branding produk mereka untuk diperjual belikan melalui digital	branding sudah berjalan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stock susu yang di jual tidak terlalu banyak sehingga dalam proses penjualan tidak terlalu banyak</li> </ul>
3.	Menggali Kreativitas Siswa dalam pembuatan eco print	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme anak-anak SD IT Al-furqon dalam pembuatan ecoprint mereka sesuai dengan kreasi mereka</li> <li>• Para guru juga mendukung dengan senang hati terkait program pembuatan ecopritn tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik dalam memukul dedaunan tersebut ke media totebag yang kurang dikuasai sehingga hasil akhir totebag yang dibuat tidak nampak motif daun-daun nya</li> <li>• Proses fiksasi warna dari daun pada tahap akhir ecoprint yang kurang efektif sehingga hasilnya kurang baik pada media totebagnya.</li> </ul>
4.	Sosialisasi sertifikasi halal pada UMKM	100%	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilik UMKM sangat antusias Ketika mengetahui program kerja mengenai sertifikasi halal gratis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa UMKM tidak bisa didaftarkan dikarenakan masuk kedalam jenis non regular dan dikenakan biaya</li> <li>• Pada saat proses berlangsungnya sertifikasi halal, Pemilik UMKM susah untuk dihubungi</li> </ul>

					sehingga prosesnya terhambat .
5.	Edukasi cara menggosok gigi yang baik dan benar	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para guru sangat mendukung adanya edukasi cara menggosok gigi yang baik dan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulitnya mengatur kondisi para siswa pada saat acara berlangsung</li> </ul>
6.	Sosialisasi DAGUSIBU	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat sangat antusias mengikuti acara tersebut hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para peserta penyuluhan tidak hadir tepat waktu sehingga menghambat berjalannya acara.</li> </ul>
7.	Pengajian Aisyiyah	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat sangat terbuka dan mendukung dengan adanya mahasiswa KKN UMMADA .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadinya bentrok jadwal antara pengajian dengan pelaksanaan program kerja atau kegiatan lain.</li> </ul>

8.	Kegiatan Posyandu	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para kader PKK dan Posyandu sangat aktif memberikan informasi kepada mahasiswa.</li> <li>• Para kader ini juga mendukung adanya pelaksanaan KKN UMMADA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadinya bentrok jadwal dengan pelaksanaan program kerja atau kegiatan lain.</li> </ul>
9.	Pengajian rutin mingguan	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat sangat terbuka dan mendukung dengan adanya mahasiswa KKN UMMADA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadinya bentrok jadwal antara pengajian dengan pelaksanaan program kerja atau kegiatan lain.</li> </ul>
10.	Mengajar baca tulis Al-Quran anak anak di malam hari	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak merasa senang dengan adanya mahasiswa KKN</li> <li>• Para pengurus masjid maupun kiyai juga mendukung adanya kegiatan ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulitnya mengkondisikan situasi pada saat proses belajar</li> <li>• Terjadinya bentrok jadwal antara pengajian dengan pelaksanaan program kerja atau kegiatan lain.</li> </ul>

<b>11.</b>	Persiapan acara 17 Agustus di TK Aisyiyah Bustahnul Athfal dan pemuda setempat	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemuda dan para guru sangat terbuka dan merasa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjadinya bentrok jadwal antara pengajian dengan pelaksanaan program kerja atau kegiatan lain.</li> </ul>
<b>12.</b>	Kegiatan senam bersama ibu-ibu	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu-ibu peserta senam menerima dan mendukung kehadiran para mahasiswa KKN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjadinya bentrok jadwal antara pengajian dengan pelaksanaan program kerja atau kegiatan lain.</li> </ul>

## MATRIKS KEGIATAN





No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan																													Tempat Kegiatan	Metode		
		Juli			Agustus																													
		29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Observasi																																	
2	Belanja perlengkapan proker																																	
3	Program Kesehatan																																	
a	Pemanfaatan Daun Kelor sebagai pencegahan stunting																																	
b	Sosialisasi DAGUSIBU																																	
c	Edukasi cara menggosok gigi yang baik dan benar																																	
2	Program Persyarikatan																																	
a	pengajian Aisyiyah																																	
b	Pengajian rutin mingguan																																	
c	Mengajar mengaji anak desa																																	
d	Kegiatan kebersihan lingkungan																																	
3	Program Kemasyarakatan																																	
a	Pendampingan Sertifikasi Halal																																	





[illegible]



**JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA KKN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH AHMAD  
DAHLAN CIREBON  
TAHUN 2024**



Nama Kelompok : Kelompok 4  
Prodi/Fakultas : S1 Farmasi/Fakultas Farmasi  
Desa : Kalibaru  
Kecamatan : Tengah Tani  
Kabupaten : Cirebon  
Kepala Desa : Handy Riyanto  
Dosen Pembimbing Lapangan : Apt. Rima Yulia Senja M,Sc.

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Lokasi	Biaya Kegiatan /Proker	Dokumentasi
1.	Senin, 29 Juli 2024	1.Penerimaan mahasiswa di Desa Kalibaru.  2.Membersihkan Posko.	Balai Desa Kalibaru  Posko KKN 04 Desa Kalibaru	Rp. 1.084.807	 
2.	Selasa, 30 Juli 2024	1. Melakukan kunjungan ke pabrik tahu, untuk mengetahui proses pembuatannya.  2. Berkontribusi dalam turnamen Tarkam Kalibaru Cup XVII 2024	Pabrik Tahu Desa Kalibaru  Lapangan Pusaka Desa Kalibaru	Rp. 197.400	 



		3. Dilanjutkan dengan kegiatan mengajar membaca Al-Qur'an di Masjid Al-Furqon	Masjid Al-Furqon		
3.	Rabu, 31 Juli 2024	<p>1. Kegiatan mengunjungi UMKM (proses pembuatan batik).</p> <p>2. Dilanjutkan dengan mengunjungi UMKM Kerupuk Mlarat.</p> <p>3. Kegiatan ketiga yaitu berkontribusi dalam turnamen Tarkam Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>4. Ditutup dengan kegiatan rutin mengajar mengaji Al-Qur'an di Masjid Al-Furqon</p>	<p>UMKM Batik</p> <p>UMKM Kerupuk Mlarat</p> <p>Lapangan Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 95.000	   
4.	Kamis, 01 Agustus 2024	<p>1. Kunjungan ke SD IT Al-Furqon.</p> <p>2. Kunjungan ke TK Aisyiyah Bushtanul Athfal.</p> <p>3. Kegiatan rutin mengajar mengaji Al-Qur'an di masjid al-furqon</p>	<p>SD IT Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>TK Aisyiyah Bushtanul Athfal</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 68.000	   



5.	Jum'at, 02 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan Sholat shubuh berjamaah dilanjutkan dengan kajian tafsir dan ditutup dengan sholat dhuha beraama di masjid Al-Furqon.</p> <p>2. Kegiatan rutin berpartisipasi dalam KBM di TK Aisyiyah Tengah tani.</p> <p>3. Kunjungan UMKM Kerupuk kulit.</p> <p>4. Kegiatan rutin pengajian di masjid Al-Furqon yang diadakan setiap satu minggu sekali (pada malam sabtu).</p> <p>5. Mengikuti rapat evaluasi putaran satu Turnamen sepak bola kalibaru cup XVII 2024</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>UMKM Kerupuk kulit Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Gor Desa Kalibaru</p>	Rp. 122.000	
----	-------------------------	--	---	-------------	---

6.	Sabtu, 03 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan kunjungan UMKM Susu Perah di Desa Kalibaru.</p> <p>2. Menjalin silaturahmi dengan RT dan RW setempat.</p> <p>3. Kegiatan rutin mengajar mengaji Al-Qur'an di Masjid Al-Furqon</p>	<p>UMKM Susu Perah Pak Sabudi</p> <p>RT dan RW Setempat</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 38.000	
7.	Minggu, 04 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin mingguan, senam pagi bersama ibu-ibu Desa Kalibaru.</p> <p>2. Dilanjutkan dengan kegiatan berkontribusi dalam Turnamen sepak bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>3. Ditutup dengan kegiatan rutin harian mengajar mengaji di masjid Al-Furqon</p>	<p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru.</p>	Rp. 0	



8.	Senin, 05 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan Observasi UMKM Susu Perah Desa Kalibaru untuk pelaksanaan branding UMKM.</p> <p>2. Kegiatan rutin mengajar di TK Aisyiyah.</p> <p>3. Kegiatan rutin berkontribusi dalam Turnamen Sepak Bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>4. Kegiatan rutin mengajar mengaji di Masjid Al-Furqon setiap ba'da Maghrib.</p>	<p>UMKM Susu Perah Pak Sabudi</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 146.100	
9.	Selasa, 06 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin kajian tafsir setiap selesai sholat shubuh di masjid Al-Furqon.</p> <p>2. Berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dan posbindu di desa kalibaru.</p> <p>3. Berpartisipasi dalam kegiatan pembagian bantuan bahan pangan kepada masyarakat desa kalibaru.</p> <p>4. Ditutup dengan kegiatan rutin mengajar</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Posyandu Blok Dukumalang</p> <p>Balai Desa Dawuan</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 135.000	






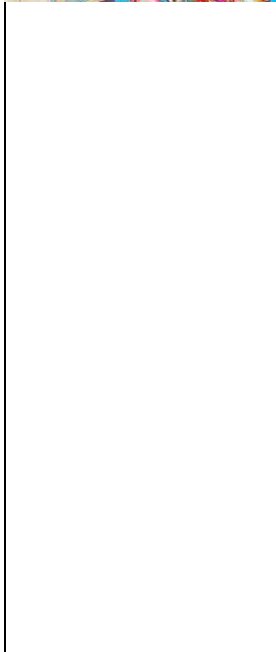


		mengaji setiap selesai sholat maghrib di masjid Al-Furqon.			
10.	Rabu, 07 Agustus 2024	<p>1. Melaksanakan sholat shubuh berjamaah, dilanjutkan dengan kajian tafsir.</p> <p>2. Berkontribusi dalam kegiatan seminar parenting anak di TK aisyiyah.</p> <p>3. Berkontribusi dalam Turnamen sepak bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>4. Kegiatan rutin mengajar mengaji di masjid Al-Furqon</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>TK Asiyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 31.000	
11.	Kamis, 08 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin mengikuti kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah.</p> <p>2. Melakukan kegiatan rutin berkontribusi dalam Turnamen Sepak Bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>3. Kegiatan rutin mengajar mengaji di masjid Al-Furqon.</p> <p>4. Kegiatan menjalin</p>	<p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Posko KKN UMMADA</p>	Rp. 33.500	



		silaturahmi dengan mahasiswa KKN UIN Cirebon dan Karangtaruna setempat.			
12.	Jum'at, 09 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan pemaparan program kerja dengan perangkat desa, BPD, Kader posyandu dan PKK serta pihak kampus.</p> <p>2. Kegiatan Rutin berkontribusi dalam Turnamen sepak bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>3. Kegiatan rutin mengajar mengaji di masjid Al-Furqon.</p> <p>4. Mengikuti kajian rutin mingguan di masjid Al-Furqon.</p>	<p>Gor Desa Kalibaru</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 340.000	
13.	Sabtu, 10 Agustus 2024	<p>1. Melakukan kegiatan membersihkan posko KKN.</p> <p>2. berkontribusi dalam Turnamen Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>3. Mengikuti kegiatan rapat evaluasi Turnamen Kalibaru Cup</p>	<p>Posko KKN UMMADA</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Gor Desa Kalibaru</p>	Rp. 50.000	



		XVII 2024.			
14.	Minggu, 11 Agustus 2024	<p>1. Berkontribusi dalam Turnamen Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>2. Kegiatan rutin mengajar mengaji di masjid Al-Furqon.</p> <p>3. Mengikuti zoom terkait sertifikasi halal sekaligus makan malam bersama.</p>	<p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>POSKO KKN UMMADA</p>	Rp. 15.000	
15.	Senin, 12 Agustus 2024	<p>1. Berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah</p> <p>2. Berkontribusi dalam kegiatan Turnamen Sepak Bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>3. Melakukan koordinasi terkait acara memperingati hari kemerdekaan di wilayah setempat.</p> <p>4. Melakukan koordinasi terkait kolaborasi program kerja pencegahan stunting dengan UMKM sekitar.</p>	<p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Posko KKN UMMADA</p> <p>Balai Desa Kalibaru</p>	Rp. 20.000	




16.	Selasa, 13 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan posyandu di blok lakarjero Desa Kalibaru.</p> <p>2. Monitoring dan Evaluasi dosen UMMADA dan Kunjungan dosen pembimbing.</p> <p>3. Berkontribusi dalam kegiatan Turnamen Sepak Bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>4. Berkontribusi dalam persiapan memeriahkan hari kemerdekaan di blok Lakarjero Desa Kalibaru.</p>	<p>Posyandu Blok Lakarjero Desa Kalibaru</p> <p>Posko KKN UMMADA</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Blok Lakarjero</p>	Rp. 103.000	
17.	Rabu, 14 Agustus 2024	<p>1. Berkontribusi dalam kegiatan posyandu di Blok Bebekan Desa Kalibaru.</p> <p>2. Pelaksanaan program kerja utama yaitu Meningkatkan Kreativitas melalui Eco-Print.</p> <p>3. Kegiatan rutin mengajar mengaji di masjid Al-Furqon.</p>	<p>Posyandu Blok Bebekan</p> <p>SD IT Al-Furqon</p> <p>Masjid Al-Furqon</p>	Rp. 94.500	







18.	Kamis, 15 Agustus 2024	<p>1. Berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah.</p> <p>2. Melakukan pendaftaran e-commers sebagai salah satu cara branding UMKM.</p> <p>3. Melakukan percobaan formulasi bolu kukus daun kelor &amp; bayam.</p> <p>4. Berkontribusi dalam kegiatan Turnamen Sepak Bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>5. Berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar mengaji di masjid Al-Furqon</p>	<p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>UMKM Susu Perah Pak Sabudi</p> <p>Posko KKN UMMADA</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon</p>	Rp. 42.500	 
19.	Jum'at, 16 Agustus 2024	<p>1. Berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah.</p> <p>2. Berkontribusi dalam Turnamen Sepak Bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>3. Mengikuti rapat evaluasi Turnamen Sepak Bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p>	<p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Gor Desa Kalibaru</p>	Rp. 105.000	 

20.	Sabtu, 17 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin mengajar mengaji di masjid Al-Furqon.</p> <p>2. Berkontribusi dalam persiapan memeriahkan hari kemerdekaan di Blok Lakarjero Desa Kalibaru</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Blok Lakarjero</p>	Rp. 50.000	
21.	Minggu, 18 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan sholat shubuh berjamaah, dilanjutkan dengan ceramah dan kajian di masjid Al-Furqon.</p> <p>2. Mengikuti kegiatan jalan santai dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan RI di Kecamatan Tengah Tani.</p> <p>3. Berkontribusi dalam Turnamen Sepak Bola Kalibaru Cup XVII 2024.</p> <p>4. Kegiatan rutin mengajar mengaji Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyah di masjid Al-Furqon.</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Balai Kecamatan Tengah Tani</p> <p>Lapangan Sepak Bola Pusaka Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 0	

22.	Senin, 19 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin sholat shubuh berjamaah, kajian dan dilanjutkan dengan sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah.</p> <p>3. Mengikuti gerakan anti bullying di TK Aisyiah Desa Kalibaru.</p> <p>4. Kegiatan rutin mengajar mengaji Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyah di masjid Al-Furqon</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 105.000	
23.	Selasa, 20 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin sholat shubuh berjamaah, kajian dan dilanjutkan dengan sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah.</p> <p>3. Berkontribusi dalam acara memperingati hari kemerdekaan di TK Aisyiyah yaitu lomba mewarnai.</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p>	Rp. 114.000	





		4. Kegiatan rutin mengajar mengaji Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyah di masjid Al-Furqon	Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru		
24.	Rabu, 21 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin sholat shubuh berjamaah, kajian dan dilanjutkan dengan sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Berkontribusi dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan RI di TK Aisyiyah.</p> <p>3. Kegiatan rutin mengajar mengaji Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyah di masjid Al-Furqon.</p> <p>4. Melakukan foto produk dalam rangka meningkatkan branding UMKM</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Posko KKN UMMADA</p>	Rp. 105.000	  

25.	Kamis, 22 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin sholat shubuh berjamaah, kajian dan dilanjutkan dengan sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Berkontribusi dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan RI di TK Aisyiyah yaitu kegiatan jalan santai.</p> <p>3. Melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan posko.</p> <p>4. Berkontribusi dalam pembungkusan hadiah lomba di TK Aisyiyah.</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Posko KKN UMMADA</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p>	Rp. 296.600	  
26.	Jum'at, 23 Agustus 2024	<p>1. Melakukan program kerja Edukasi Sikat Gigi yang baik di TK Aisyiyah Desa Kalibaru.</p> <p>2. Mengajar mengaji Al-Qur'an dan Memahami kisah Nabi &amp; Rosul.</p> <p>3. Mengikuti kajian rutin di masjid Al-Furqon.</p> <p>4. Melakukan koordinasi dengan pemuda setempat untuk</p>	<p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Blok Lakerjero</p>	Rp. 71.100	  

		memeriahkan hari kemerdekaan RI.			
27.	Sabtu, 24 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin harian : Sholat shubuh berjamaah, kajian tafsir dan dilanjut dengan sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Melaksanakan Program kerja Sosialisasi DAGUSIBU Obat &amp; Pencegahan Stunting dengan Pemanfaatan Daun Kelor dan Bayam</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Gor Desa Kalibaru</p>	Rp.404.000	
28.	Minggu, 25 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin harian sholat shubuh berjamaah, kajian tafsir dan mendengarkan ceramah, serta sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Berkontribusi dalam kegiatan memeriahkan hari kemerdekaan RI di blok Lakarjero Desa Kalibaru.</p> <p>3. Makan-makan bersama panitia.</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Blok Lakarjero Desa Kalibaru</p> <p>Blok Lakarjero Desa Kalibaru</p>	Rp. 63.000	



29.	Senin, 26 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin harian sholat shubuh berjama'ah, kajian tafsir dan mendengarkan ceramah, serta sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Mengajar mengaji &amp; menulis Al-Qur'an di masjid Al-Furqon.</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 456.500	
30.	Selasa, 27 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin harian sholat shubuh berjama'ah, kajian tafsir dan mendengarkan ceramah, serta sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus perpisahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kalibaru.</p> <p>3. Mengajar mengaji &amp; menulis Al-Qur'an di masjid Al-Furqon.</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p>	Rp. 124.000	

31.	Rabu, 28 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin harian sholat shubuh berjama'ah, kajian tafsir dan mendengarkan ceramah, serta sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk acara penutupan KKN di Gor Desa Kalibaru.</p> <p>3. Makan bersama dengan Kelompok</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Balai Desa Kalibaru</p> <p>Posko KKN UMMADA</p>	Rp. 624.000	 
32.	Kamis, 29 Agustus 2024	<p>1. Kegiatan rutin harian sholat shubuh berjama'ah, kajian tafsir dan mendengarkan ceramah, serta sholat dhuha bersama.</p> <p>2. Melakukan kerjabakti membersihkan posko.</p> <p>3. Penutupan KKN yang dihadiri Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Kalibaru</p>	<p>Masjid Al-Furqon Desa Kalibaru</p> <p>Posko KKN UMMADA 2024</p> <p>Gor Desa Kalibaru</p>	Rp. 415.000	 

Cirebon, 28 Agustus 2024

Diketahui-

Kepala Desa

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....

**LAMPIRAN KEGIATAN  
BIODATA DPL DAN MAHASISWA  
NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) STF MUHAMMADIYAH  
CIREBON**

**Nama Dosen** : Apt.Rima Yulia Senja, M.Sc

**NIDN** : 0423078503

**Biodata Ketua dan anggota Mahasiswa :**

<b>No</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Asal PTM/A</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Prodi</b>
<b>1</b>	<b>Roqmah Maulidiyani</b>	<b>Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon</b>	<b>Farmasi</b>	<b>S1 Farmasi</b>
<b>2</b>	<b>Alvia Nuraisah</b>	<b>Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon</b>	<b>Farmasi</b>	<b>S1 Farmasi</b>
<b>3</b>	<b>Intan Ayu Septiani</b>	<b>Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon</b>	<b>Farmasi</b>	<b>S1 Farmasi</b>
<b>4</b>	<b>Putri Rahmadina IMY</b>	<b>Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon</b>	<b>Farmasi</b>	<b>S1 Farmasi</b>
<b>5</b>	<b>Gilang Dimas Bagaskara</b>	<b>Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon</b>	<b>Farmasi</b>	<b>S1 Farmasi</b>
<b>6</b>	<b>Rega Ananda</b>	<b>Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon</b>	<b>Farmasi</b>	<b>S1 Farmasi</b>
<b>7</b>	<b>Mufida Cahyani</b>	<b>Universitas Muhammadiyah</b>	<b>Farmasi</b>	<b>S1 Farmasi</b>

		<b>Ahmad Dahlan</b> <b>Cirebon</b>		
--	--	---------------------------------------	--	--

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### 1. PETA DESA KALIBARU



### 2. Sosialisasi DAGUSIBU dan Pencegahan *Stunting* dengan Pemanfaatan Daun Kelor dan Daun Bayam



(pemberian sambutan dari DPL)



(pemberian doorprize kepada peserta)





(peserta aktif bertanya saat kegiatan)



(demonstrasi buang obat yang benar)



(foto bersama seluruh peserta)

### 3. Edukasi Cara Menggosok Gigi Yang Baik dan Benar



(foto bersama)



(pemberian doorprize)



(peserta mendengarkan pemateri)



(penyampaian materi)

#### 4. Branding UMKM Susu Perah Pak Sabudi



(foto produk)



(logo produk)



(foto bersama saat survei)



(pemberian spanduk)



## 5. Pendampingan Sertifikasi Halal Pada UMKM Desa Kalibaru



(foto untuk sertif halal)



(Survey UMKM Kerupuk Melarat)



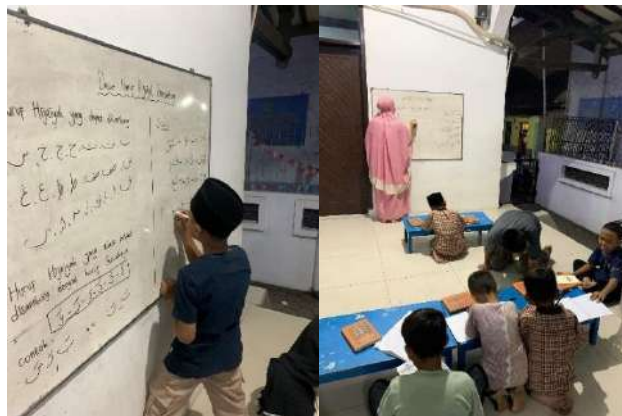
(Survey UMKM Tahu)



(Survey UMKM Kerupuk Kulit)

## PROGRAM KERJA HARIAN

### ➤ Mengajar Baca Tulis AL-Qur'an Di Masjid Al-Furqon



(Kegiatan belajar menulis huruf hijaiyah)



(Kegiatan belajar mengaji dan kuis)

➤ **Kegiatan Memeriahkan Kemerdekaan RI Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal**



(Memeriahkan Kemerdekaan RI di TK Aisyiyah)

➤ **Memeriahkan Kemerdekaan RI Di Blok Lakarjero Desa Kalibaru**



(Memeriahkan Kemerdekaan RI di Blok Lakarjero)



➤ **Pengajian Rutin Harian dan Bulanan**



(Kajian Rutin Pagi & Pengajian Bulanan Di Masjid Al-Furqon)

➤ **Kegiatan Posyandu dan Posbindu di Desa Kalibaru**



(Posbindu Desa Kalibaru)

(Posyandu Desa Kalibaru)



(Foto Bersama dengan Kader Posyandu)

➤ **Pemaparan Program Kerja KKN Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon 2024**



(Pemaparan Program Kerja & Foto Bersama)

➤ **Penutupan KKN Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon 2024**



(Pemberian cinderamata & Sambutan Kuwu Desa Kalibaru)



(Foto Bersama)

## LAPORAN LOGBOOK


Browser tabs: (56) WhatsApp, KKN UMMADA Cirebon

URL: kkn.ummada.ac.id/dashboard/personal/100

**Rogmah Maulidiyani**  
✉ rogmahmaulidiyani03@gmail.com  
KKN RECLUSTER 2024 - Anggeba  
Kampung Kalompok 4 (Kalibaru)  
🕒 4 minggu lalu

• Day 27 (24 Agustus 2024) •

1. Kegiatan rutin harian : Sholat shubuh berjamaah, kajian tafsir dan dilanjutkan dengan sholat dhuha bersama.
2. Melaksanakan Program kerja Sosialisasi DAGUSIBU Obat & Pencegahan Stunting dengan Pemanfaatan Daun Kelor dan Bayam



Browser tabs: (56) WhatsApp, KKN UMMADA Cirebon

URL: kkn.ummada.ac.id/dashboard/personal/100

• Day 26 (23 Agustus 2024) •


1. Melakukan program kerja Edukasi Sikat Gigi yang baik di TK Aisyiyah Desa Kalibaru.
2. Mengajar mengaji AL-Qur'an dan Memahami kisah Nabi & Rosul.
3. Mengikuti kajian rutin di masjid AL-Furqon.
4. Melakukan koordinasi dengan pemuda setempat untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI.





• Day 25 (22 Agustus 2024) •

1. Kegiatan rutin sholat shubuh berjamaah, kajian dan dilanjutkan dengan sholat dhuha bersama.
2. Berkontribusi dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan RI di TK Aisyiyah yaitu kegiatan jalan santai.
3. Melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan posko.
4. Berkontribusi dalam pembungkusan hadiah lomba di TK Aisyiyah.



• Day 23 (20 Agustus 2024) •

1. Kegiatan rutin sholat shubuh berjamaah, kajian dan dilanjutkan dengan sholat dhuha bersama.
2. Berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah.
3. Berkontribusi dalam acara memperingati hari kemerdekaan di TK Aisyiyah yaitu lomba mewarnai.
4. Kegiatan rutin mengajar mengaji Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyah di masjid Al-Furqon.

